

PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI PADA IBU HAMIL, BAYI DIBAWAH DUA TAHUN DAN REMAJA PUTRI

“Memberdayakan Keluarga Melalui Edukasi Gizi Seimbang
untuk Masa Depan yang Lebih Sehat”



**PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA DALAM
MENGATASI PERMASALAHAN GIZI
PADA IBU HAMIL, BAYI DIBAWAH DUA TAHUN DAN
REMAJA PUTRI**

Penulis:

Dinar Saurmauli Lubis, S.KM, MPH, PhD
Dr. dr Gde Ngurah Indraguna Pinatih, M.Sc., Sp.GK(K)
Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM, M.Kes
dr. Ni Wayan Septarini, S.Ked, MPH, PhD
Putu Sri Werdiasih, S.KM.



PENERBIT

BASWARA PRESS

Jl. ByPass Ngurah Rai Nomor: 888 xx, Denpasar, Bali – Indonesia

(0361) 6209990; (+62) 85858962311

info@baswarapress.com

baswarapress@gmail.com

**PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA
DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI PADA IBU HAMIL,
BAYI DIBAWAH DUA TAHUN DAN REMAJA PUTRI**

Penulis:

Dinar Saurmauli Lubis, S.KM, MPH, PhD
Dr. dr Gde Ngurah Indraguna Pinatih, M.Sc., Sp.GK(K)
Dr. Kadek Tresna Adhi, S.KM, M.Kes
dr. Ni Wayan Septarini, S.Ked, MPH, PhD
Putu Sri Werdiasih, S.KM.

QRSBN (PDF) 62-0072-02446-2

IKAPI: 037/BAI/2023

Ukuran: 15,5 cm x 23 cm; vi + 101 hlm

Terbitan Pertama, Februari 2024

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Republik Indonesia, dilarang menduplikasi, memfotokopi, dan memperbanyak sebagian atau seluruh bagian buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Penerbit:

Baswara Press

The Space Building, Jl. ByPass Ngurah Rai Nomor: 888 xx, Denpasar,
Bali – Indonesia

(+62)85858962311

baswarapress@gmail.com

omp.baswarapress.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku **“Pelaksanaan Pendekatan Keluarga Dalam Mengatasi Permasalahan Gizi Pada Ibu Hamil, Bayi Dibawah Dua Tahun dan Remaja Putri”**.

Permasalahan gizi merupakan sebuah permasalahan kesehatan masyarakat yang sudah berlangsung sejak lama. Permasalahan gizi ini perlu diatasi dengan melibatkan keluarga dekat dalam memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan dan gizi seimbang, serta dukungan dalam mengakses layanan informasi tentang kesehatan dan gizi seimbang dan dukungan bagi ibu dan remaja dalam mengakses layanan kesehatan.

Buku ini merupakan hasil penelitian lima tahun intervensi pendekatan keluarga untuk mengatasi permasalahan gizi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dari sasaran. Buku ini disusun dengan tujuan agar pelaksana program kegiatan pendekatan keluarga sebagai salah satu strategi dan metode yang efektif sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan gizi yang menggunakan buku petunjuk ini.

Denpasar, Desember 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
GLOSARIUM	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 KARAKTERISTIK SASARAN	3
BAB II PELAKSANAAN EDUKASI BAGI REMAJA	5
2.1 Tujuan	5
2.2 Karakteristik Sasaran	5
2.3 Metode Pelaksanaan	5
2.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan	7
2.5 Modul	8
2.6 Monitoring dan Evaluasi	9
2.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait	9
BAB III PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU HAMIL	11
3.1 Tujuan	11
3.2 Karakteristik Sasaran	11
3.3 Metode Pelaksanaan	11
3.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan	13
3.5 Modul	14
3.6 Monitoring dan Evaluasi	15
3.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait	15
BAB IV PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU BADUTA	17
4.1 Tujuan	17
4.2 Karakteristik Sasaran	17
4.3 Metode Pelaksanaan	17
4.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan	19
4.5 Modul	21
4.6 Monitoring dan Evaluasi	21
4.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait	22
LAMPIRAN	23
Lampiran 1. Kuesioner Keluarga Ibu Hamil	23
Lampiran 2. Kuesioner Ibu Baduta	47
Lampiran 3. Kuesioner Remaja	75
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Remaja.....	5
Gambar 2. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Ibu Hamil.....	11
Gambar 3. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Ibu Baduta	17

GLOSARIUM

Antropometri	:	Pemeriksaan kesehatan untuk mengukur dan mengevaluasi ukuran dan komposisi tubuh manusia
Baduta	:	Bayi di bawah dua tahun
Door to door	:	Pelayanan yang dilakukan dengan mendatangi langsung rumah atau lokasi individu
EBPP	:	East Bali Poverty Project
FK UNUD	:	Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
GNR	:	Global Nutrition Report
HPK	:	1.000 Hari Pertama Kehidupan
IFPRI	:	International Food Policy Research Institute
Kemenkes RI	:	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KMKP	:	Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan
Workshop	:	Pertemuan atau lokakarya dengan kelompok tertentu untuk berdiskusi



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Permasalahan gizi kurang atau malnutrisi seperti stunting atau kerdil menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita yang disebabkan karena kurangnya gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan mengalami infeksi berulang. Anak tergolong stunting jika panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku (Kementerian PPN, 2018).

Prevalensi stunting di Provinsi Bali mengalami penurunan dari 21,9% pada tahun 2018, 14,3 % di tahun 2019, 10,9% pada tahun 2021, 8% pada tahun 2022, dan pada 2023 menjadi 7.2% yang menjadi prevalensi terendah di antara provinsi lain se-Indonesia. Ini juga sejalan dengan kabupaten di Bali khususnya Karangasem. Pada tahun 2013 Kabupaten Karangasem menjadi Kabupaten dengan kasus stunting tertinggi di Provinsi Bali, yaitu sebesar 39% (Risksedas, 2013). Dalam perjalanannya, Kabupaten Karangasem mengupayakan program penurunan stunting, sehingga stunting turun menjadi 6,4% pada tahun 2023 (SKI 2023).

Pada tahun 2018, berdasarkan laporan Yayasan East Bali Poverty Project (EBPP) menunjukkan bahwa prevalensi stunting di antara anak di bawah lima tahun (balita) di Desa Ban adalah sebesar 32%, atau lebih tinggi daripada prevalensi di Kabupaten Karangasem (16,1%) dan Provinsi Bali (12,5%) (Lubis et al., 2020).

Penelitian pendahuluan pada tahun 2018 di Desa Ban menunjukkan tingginya kasus gizi kurang/kurus, dengan 70,21% ibu hamil, 7,64% ibu baduta, 5% remaja, 3,18% Baduta. Angka gizi kurang pada ibu hamil dan ibu baduta cukup tinggi dan masalah gizi ini telah lama ada di desa tersebut, sehingga berdampak negatif pada kesehatan masyarakat. Baduta yang mengalami masalah gizi berisiko tinggi terkena penyakit degeneratif di masa dewasa dan mengalami keterlambatan pertumbuhan kognitif.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masalah gizi di Desa Ban tetap klasik. Diperlukan inovasi mengenai pendidikan kesehatan dan pemenuhan gizi seimbang pada baduta, ibu baduta, ibu hamil, dan remaja putri. Maka, tim peneliti dari Departemen KMKP FK UNUD dan Yayasan Ekoturin mengusulkan pendekatan keluarga sebagai solusi mulai tahun 2018, di mana keluarga sangat berperan dalam menentukan pola asuh baduta, memberikan dukungan informatif, instrumental, serta memberikan dukungan fasilitas (Nursaida, Lubis, Kurniati, 2018). Dukungan dan intervensi untuk keluarga, terutama orang tua, berpengaruh positif terhadap status gizi anggota keluarga, termasuk pencegahan stunting (Utter et al., 2018, 2019; Walton et al., 2019).

Pengetahuan dan sikap orang tua tentang peningkatan gizi ibu hamil, baduta, dan remaja sangat penting dalam praktik pemberian nutrisi yang baik. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada orang tua agar dapat meningkatkan pemahaman tentang praktik pencegahan stunting dan peningkatan gizi keluarga (Martin et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan selama tiga tahun berturut-turut mendapatkan kesimpulan bahwa pemberian pelatihan dan pendampingan dalam pendekatan keluarga terbukti memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku atau praktek pemenuhan gizi seimbang dan pencegahan stunting pada ibu hamil, ibu baduta, dan remaja. Maka dari itu, Tim Peneliti Departemen KMKP FK UNUD dan Yayasan Ekoturin menyusun **PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI PADA IBU HAMIL, BAYI DIBAWAH DUA TAHUN DAN REMAJA PUTRI.**


1.2 TUJUAN

- a. Menyediakan panduan teknis untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan pemenuhan gizi seimbang pada keluarga melalui model pendekatan keluarga untuk menanggulangi permasalahan gizi di Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.
- b. Menciptakan dan memperkuat dukungan keluarga dalam menanggulangi permasalahan gizi di Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.


1.3 KARAKTERISTIK SASARAN

1. Keluarga Ibu hamil
2. Keluarga Ibu baduta
3. Remaja putri





BAB II PELAKSANAAN EDUKASI BAGI REMAJA



BAB II

PELAKSANAAN EDUKASI BAGI REMAJA

2.1 Tujuan

Untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pemenuhan gizi seimbang pada remaja putri di Desa Ban, Karangasem, Bali.

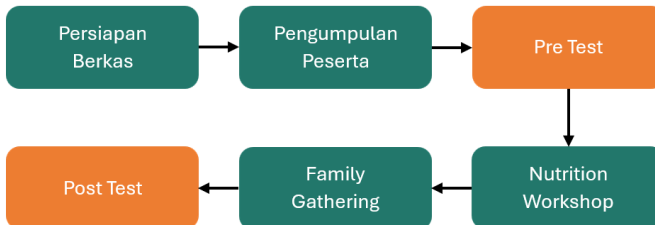
2.2 Karakteristik Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan edukasi bagi remaja ini adalah:

- Remaja putri yang berusia 14 sampai 19 tahun.
- Belum menikah.
- Bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali.

2.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan edukasi bagi remaja akan dilakukan melalui alur seperti berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Remaja

Berikut alur pelaksanaan kegiatan ini :

1. Persiapan Berkas

Mengembangkan rencana implementasi dengan pemangku kepentingan utama di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa untuk memvalidasi model keluarga. Kesimpulan diterapkan dalam mengembangkan lokakarya nutrisi dan materi pendidikan.

2. Pengumpulan Peserta

Pengumpulan peserta untuk program edukasi bagi remaja putri yang berusia 14 sampai 18 tahun yang belum menikah dan bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali. Pada kegiatan ini, diharapkan partisipasi remaja agar

dapat bersama-sama meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan gizi para remaja.

3. Pre-test

Pre-test akan dilaksanakan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur sikap dan pengetahuan peserta mengenai kesehatan remaja dan pola makan yang baik sebelum pelatihan/workshop dilaksanakan. Selain itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi gizi peserta, Dilakukan juga pengukuran kualitas gizi *baseline* / antropometri yang dilaksanakan di banjar dan sekolah.

4. Nutrition Workshop

Kegiatan Nutrition Workshop berlangsung selama satu hari ini dihadiri oleh remaja putri sebagai sasaran kegiatan yang dilakukan di banjar dan sekolah. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai nutrisi yang baik bagi remaja, dengan pendekatan yang lebih umum dan edukatif. Dalam workshop ini, sasaran akan mendapatkan informasi yang komprehensif dan kesempatan untuk berinteraksi dengan narasumber.

5. Family Gathering

Family Gathering merupakan kegiatan yang khusus dirancang untuk kelompok intervensi dan dijadwalkan sebanyak tiga kali, dengan pelaksanaan dilakukan di sekolah. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada remaja putri terkait edukasi gizi. Setiap sesi pertemuan akan difasilitasi oleh petugas kesehatan lapangan yang telah dilatih oleh tim pengembang MODUL dari Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, sehingga interaksi dan diskusi dapat berlangsung dengan baik. Dalam setiap pertemuan, kuesioner pre-posttest juga akan digunakan untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri peserta, tetapi dengan penekanan pada peran keluarga dalam mendukung kesehatan remaja putri.

6. Post Test

Post-test akan dilaksanakan setelah intervensi untuk mengevaluasi perubahan sikap dan pengetahuan peserta mengenai edukasi gizi remaja putri. Kuesioner yang sama

yang digunakan dalam pre-test akan diterapkan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, pengukuran kualitas gizi *baseline* juga akan dilakukan kembali dengan basis sekolah untuk menilai perubahan dalam asupan gizi dan status dari remaja putri. Proses ini akan melibatkan penilaian langsung terhadap kondisi gizi peserta di rumah masing-masing, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari intervensi yang telah dilakukan. Hasil dari post-test ini diharapkan dapat menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kondisi gizi remaja putri.

2.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan edukasi pada remaja ini dibagi menjadi 3 sesi dengan uraian sebagai berikut:

1. Sesi Pertemuan 1: Permasalahan Gizi Pada Remaja Putri

Materi: Masalah Gizi Remaja: Anemia Defisiensi Zat Besi dan KEK

Metode:

- Diskusi Kelompok Kecil
- Diskusi Partisipatif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar Mengenai Gejala Anemia dan Dampak Anemia
- Gambar Mengenai Pencegahan Anemia
- Demo Rumpi Sehat 02 ATIKA Sumber Zat Besi, asam folat, iodium disusun oleh GAIN dan Kemenkes

Permainan: ATIKA Sumber Zat Besi, iodium dan asam folat

2. Sesi Pertemuan 2: Citra Tubuh Yang Sehat dan Tepat

Materi: Konsep Citra Tubuh Pada Remaja

Metode:

- Diskusi Kelompok Kecil
- Diskusi Partisipatif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar Mengenai Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh
- Gambar Mengenai Dampak dan Gangguan Makan Karena Pengaruh Citra Tubuh Negatif

- Gambar Bentuk Tubuh

Permainan: Bentuk Tubuhku

3. Sesi Pertemuan 3: Diet Sehat dan Gizi Seimbang Pada Remaja

Materi: Diet Sehat dan Gizi Seimbang Pada Remaja

Metode:

- Diskusi Kelompok Kecil
- Diskusi Partisipatif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar Mengenai Tumpeng Gizi Seimbang Untuk Remaja Putri
- Gambar Pesan Gizi Seimbang Untuk Remaja Putri
- Foto Gambar Makanan

Permainan: Porsi Makan Untuk Remaja

4. Pelaksanaan

- Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit.
- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan interaksi.
- Fasilitator memberikan penjelasan materi secara interaktif dengan menggunakan media yang telah ditentukan.
- Peserta secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan.

2.5 Modul

Modul dari pelaksanaan edukasi bagi remaja ini dirancang untuk memberikan informasi yang komperhensif dan mudah dipahami oleh remaja. Modul ini mencakup topik-topik seperti :

- a. Permasalahan gizi Remaja Putri
- b. Citra tubuh sehat dan tepat
- c. Diet sehat dan gizi seimbang pada remaja

Untuk **MODUL PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG PADA REMAJA PUTRI** dapat diakses melalui link berikut:

<https://omp.baswarapress.com/index.php/press/catalog/book/4>

2.6 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui penggunaan kuesioner terstruktur yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden. Proses ini akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara efektif, dengan teknik analisis univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan perangkat lunak Stata. Selain itu, status gizi responden dievaluasi menggunakan Software WHO Antroplus untuk remaja hingga usia 18 tahun, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan dan gizi di populasi yang diteliti

2.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Fasilitator dari staff EBBPP yang telah terlatih untuk memfasilitasi kegiatan edukasi pada masyarakat dan telah memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Ban.





BAB III PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU HAMIL

BAB III

PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU HAMIL

3.1 Tujuan

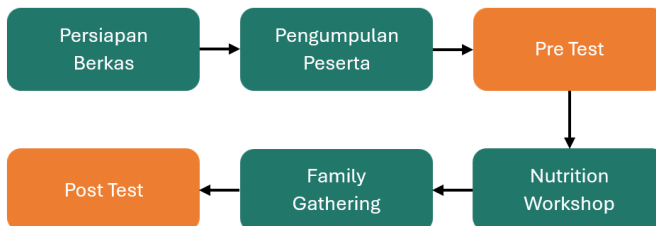
Untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemenuhan gizi seimbang ibu hamil dan membentuk dukungan keluarga ibu hamil di Desa Ban, Karangasem, Bali.

3.2 Karakteristik Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan edukasi bagi ibu hamil ini adalah:

- Wanita hamil pada trimester I dan II
- Suami dari ibu hamil dan anggota keluarga lainnya yang terlibat dalam menentukan asuhan dan pola makan ibu hamil di keluarga tersebut.
- Bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali.

3.3 Metode Pelaksanaan



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Ibu Hamil

Berikut alur pelaksanaan kegiatan ini :

1. Persiapan Berkas

Mengembangkan rencana implementasi dengan pemangku kepentingan utama di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa untuk memvalidasi model keluarga. Kesimpulan akan diterapkan dalam mengembangkan lokakarya nutrisi dan materi pendidikan.

2. Pengumpulan Peserta

Pengumpulan peserta untuk program edukasi bagi ibu hamil ini ditujukan kepada wanita hamil yang berada pada trimester I dan II, serta suami dan anggota keluarga lainnya yang berperan dalam menentukan asuhan dan pola makan

ibu hamil. Pada kegiatan ini diharapkan partisipasi dari mereka yang bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali, agar dapat bersama-sama meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan selama masa kehamilan.

3. **Pre-Test**

Pre test akan dilaksanakan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan dan sikap peserta mengenai kesehatan ibu hamil dan pola makan yang baik. Selain itu, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi gizi peserta, Dilakukan juga pengukuran kualitas gizi *baseline* secara *door to door*. Pengukuran ini akan melibatkan penilaian langsung terhadap asupan gizi dan status kesehatan ibu hamil di rumah masing-masing.

4. **Nutrition Workshop**

Kegiatan Nutrition Workshop yang berlangsung selama satu hari ini dihadiri oleh semua sasaran program, namun tidak diikuti oleh keluarga ibu hamil. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai nutrisi yang baik, dengan pendekatan yang lebih umum dan edukatif. Dalam workshop ini, sasaran akan mendapatkan informasi yang komprehensif dan kesempatan untuk berinteraksi dengan narasumber.

5. **Family Gathering**

Family Gathering merupakan kegiatan yang khusus dirancang untuk kelompok intervensi dan dijadwalkan sebanyak tiga kali, dengan pelaksanaan dilakukan secara *door-to-door*. Pertemuan ini bertujuan untuk melibatkan anggota keluarga dalam mendukung ibu hamil, dengan fokus pada dinamika keluarga dan asuhan yang diberikan. Setiap sesi pertemuan akan difasilitasi oleh petugas kesehatan lapangan yang telah dilatih oleh tim pengembang MODUL dari Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, sehingga interaksi dan diskusi dapat berlangsung dengan baik. Dalam setiap pertemuan, kuesioner pre-post test juga akan digunakan untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri peserta, tetapi dengan penekanan pada peran keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

6. *Post Test*

Post test akan dilaksanakan setelah intervensi untuk mengevaluasi perubahan sikap dan pengetahuan peserta mengenai kesehatan ibu hamil dan pola makan yang baik. Kuesioner yang sama yang digunakan dalam pre-test akan diterapkan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, pengukuran kualitas gizi juga akan dilakukan kembali secara *door-to-door* untuk menilai perubahan dalam asupan gizi dan status kesehatan ibu hamil. Proses ini akan melibatkan penilaian langsung terhadap kondisi gizi peserta di rumah masing - masing, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari intervensi yang telah dilakukan. Hasil dari *post test* ini diharapkan dapat menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kondisi gizi ibu hamil.

3.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan edukasi pada ibu hamil ini dibagi menjadi 3 sesi dengan uraian sebagai berikut:

1. **Sesi Pertemuan 1:** Masalah Gizi pada Ibu Hamil

Materi: Apa masalah gizi pada Ibu Hamil

Metode:

- *Door to door*
- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar penjelasan mengenai penyebab, dampak dan pencegahan KEK, anemia dan defisiensi iodium dan asam folat yang terdapat pada Modul Pendidikan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil
- Demo Rumpi Sehat 02 ATIKA Sumber Zat Besi, asam folat, iodium disusun oleh GAIN dan Kemenkes

Permainan: ATIKA Sumber Zat Besi, iodium, dan asam folat

2. **Sesi Pertemuan 2:** Gizi Seimbang pada Ibu Hamil dan Persiapan Pemenuhan Gizi pada Bayi

Materi: Mengapa perlu gizi seimbang dan beragam selama kehamilan

Metode:

- *Door to door*

- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar tumpeng gizi seimbang dan 4 pilar Gizi Seimbang agar hidup sehat yang terdapat pada Modul Pendidikan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil.
- Gambar foto makanan

Permainan: Porsi makan ibu hamil

3. Sesi Pertemuan 3: Pemanfaatan Layanan Kesehatan selama Kehamilan

Materi: Apa peran keluarga dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan selama kehamilan

Metode:

- *Door to door*
- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar penjelasan tentang 10 T pemeriksaan kehamilan yang terdapat pada Modul Pendidikan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil

4. Pelaksanaan

- Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit.
- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan interaksi.
- Fasilitator memberikan penjelasan materi secara interaktif dengan menggunakan media yang telah ditentukan.
- Peserta secara aktif berpartisipasi dalam

3.5 Modul

Modul dari pelaksanaan edukasi bagi ibu hamil ini dirancang untuk memberikan informasi yang komperhensif dan mudah dipahami. Modul ini mencakup topik-topik seperti :

- a. Masalah gizi pada ibu hamil
- b. Gizi seimbang pada ibu hamil
- c. Pemanfaatan layanan kesehatan selama kehamilan

Untuk **MODUL PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG PADA IBU HAMIL** dapat diakses melalui link berikut:


<https://omp.baswarapress.com/index.php/press/catalog/book/5>

3.6 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui penggunaan kuesioner terstruktur yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden. Proses ini akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara efektif, dengan teknik analisis univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan perangkat lunak pengelola data. Sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan dan gizi di populasi yang diteliti

3.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Petugas kesehatan lapangan dari EBPP yang telah dilatih dan dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan intervensi.



BAB IV PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU BADUTA

BAB IV

PELAKSANAAN EDUKASI BAGI IBU BADUTA

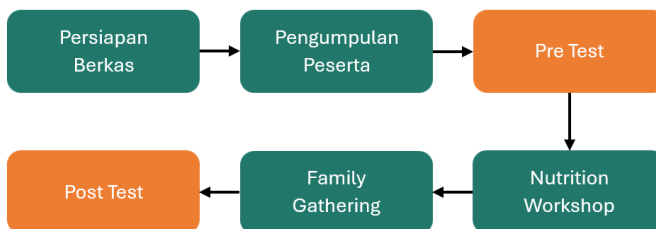
4.1 Tujuan

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu baduta melalui pendidikan kesehatan dan pemenuhan gizi seimbang pada ibu menyusui dan anak baduta di Desa Ban Karangasem, Bali.

4.2 Karakteristik Sasaran

- Ibu, ayah, pengasuh baduta, dan anggota keluarga lainnya yang berperan dalam pengasuh anak baduta, seperti nenek, bibi dan lainnya.
- Anak baduta yang tidak memiliki cacat bawaan, penyakit berat atau kelainan metabolisme serta yang membutuhkan intervensi khusus, misalnya anak kembar. Untuk sasaran anak kembar agar diperhatikan kondisi kesehatan dan status gizinya, karena anak kembar hamper selalu lahir dengan berat badan lahir rendah yang memerlukan perhatian khusus, dimana kebutuhannya belum terpenuhi didalam modul ini.
- Bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali.

4.3 Metode Pelaksanaan



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Edukasi Bagi Ibu Baduta

Berikut ini alur pelaksanaan kegiatan ini :

1. Persiapan Berkas

Mengembangkan rencana implementasi dengan pemangku kepentingan utama di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa untuk memvalidasi model keluarga. Kesimpulan akan diterapkan dalam mengembangkan lokakarya nutrisi dan materi pendidikan gizi.

2. Pengumpulan Peserta

Pengumpulan peserta untuk penelitian ini dilakukan dengan melibatkan ibu, ayah, pengasuh baduta, seperti nenek, bibi, atau anggota keluarga lain yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan baduta. Kriteria inklusi untuk peserta adalah bahwa anak baduta yang terlibat dalam penelitian ini tidak memiliki cacat bawaan, penyakit berat, atau tidak mengalami kelainan metabolisme. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan baik dan tidak dipengaruhi oleh faktor kesehatan yang dapat memengaruhi perkembangan anak. Seluruh sasaran bertempat tinggal di Desa Ban, Karangasem, Bali, yang menjadi lokasi penelitian.

3. Pre-Test

Pre Test ini dilakukan sebelum pelaksanaan edukasi gizi pada ibu baduta melalui kuesioner guna mengukur pengetahuan dan sikap ibu tentang gizi dan perawatan anak, serta dilengkapi dengan pengukuran kualitas gizi sebagai data dasar (*baseline*) yang berbasis posyandu.

4. Nutrition Workshop

Kegiatan *nutrition workshop* yang berlangsung selama satu hari ini dihadiri oleh ibu baduta dan keluarga serta dilakukan berbasis posyandu. Tujuan dari workshop ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemenuhan gizi yang baik, dengan pendekatan yang lebih umum dan edukatif. Dalam workshop ini, sasaran akan mendapatkan informasi yang komprehensif dan kesempatan untuk berinteraksi dengan narasumber.

5. Family Gathering

Family Gathering merupakan kegiatan yang khusus dirancang untuk kelompok intervensi dan dijadwalkan sebanyak tiga kali, dengan pelaksanaan dilakukan secara *door to door*. Pertemuan ini bertujuan untuk melibatkan anggota keluarga dalam mendukung ibu baduta, dengan fokus pada dinamika keluarga dan asuhan yang diberikan. Setiap sesi pertemuan difasilitasi oleh petugas kesehatan lapangan yang telah dilatih oleh tim pengembang MODUL, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayanan, sehingga interaksi dan diskusi dapat berlangsung dengan baik. Dalam setiap pertemuan, kuesioner *pre-posttest* juga digunakan untuk menilai perubahan pengetahuan, sikap, dan kepercayaan diri peserta, tetapi dengan penekanan pada peran keluarga dalam mendukung kesehatan Ibu baduta.

6. **Post Test**

Post-test dilaksanakan setelah intervensi untuk mengevaluasi perubahan pengetahuan dan sikap peserta mengenai gizi atau pola makan yang baik dan kesehatan pada Ibu baduta . Kuesioner yang sama yang digunakan dalam *pre-test* diterapkan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi. Selain itu, pengukuran kualitas gizi juga dilakukan kembali berbasis posyandu untuk menilai perubahan dalam asupan gizi dan status kesehatan ibu baduta. Proses ini akan melibatkan penilaian langsung terhadap kondisi gizi peserta di rumah masing-masing, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari intervensi yang telah dilakukan. Hasil dari *posttest* ini diharapkan dapat menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu baduta dan kondisi status gizi anak.

4.4 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan edukasi pada ibu baduta ini dibagi menjadi 3 sesi dengan uraian sebagai berikut:

1. **Sesi Pertemuan 1:** Gizi Seimbang bagi Ibu Menyusui
Materi: Pemahaman keluarga mengenai gizi seimbang selama ibu menyusui.
Metode:
 - *Door to door*

- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar tumpeng gizi seimbang untuk ibu menyusui dan gambar pesan khusus gizi seimbang untuk ibu menyusui yang terdapat pada Modul Pendidikan Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Menyusui dan Baduta

Permainan: Porsi makan ibu menyusui

Sesi Pertemuan 2: ASI Eksklusif dan MPASI Optimal

Materi:

- Pentingnya keluarga mendukung ibu untuk memberikan ASI Eksklusif
- Pentingnya keluarga memberikan anak baduta MPASI Optimal

Metode:

- *Door to door*
- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar mengenai pesan penting ASI eksklusif dan manfaat pemberian ASI eksklusif pada anak baduta usia <6 bulan yang terdapat pada Modul Pendidikan Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Menyusui dan Baduta
- Gambar pesan penting MPASI optimal
- Gambar dampak pemberian makanan pada bayi sebelum usia 6 bulan
- Gambar pentingnya meneruskan pemberian ASI setelah usia 6 bulan sampai 2 tahun atau lebih
- Gambar rekomendasi MPASI untuk anak baduta usia 6-24 bulan yang terdapat pada Modul Pendidikan Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Menyusui dan Baduta
- EMO DEMO: Demo Rumpi Sehat 01 ASI saja cukup oleh GAIN dan Kemenkes.

Permainan: ASI saja cukup

2. Sesi Pertemuan 3: Pemantauan pertumbuhan di posyandu

Materi: Peran keluarga dalam memantau pertumbuhan anak baduta di posyandu

Metode:

- *Door to door*
- Diskusi interaktif dengan Metode Komunikasi Dua Arah

Media:

- Gambar mengenai pemantauan pertumbuhan baduta di posyandu yang terdapat pada Modul Pendidikan Kesehatan dan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Ibu Menyusui dan Baduta

3. Pelaksanaan

- Setiap pertemuan berlangsung selama 90 menit.
- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk memudahkan diskusi dan interaksi.
- Fasilitator memberikan penjelasan materi secara interaktif dengan menggunakan media yang telah ditentukan.
- Peserta secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan.

4.5 Modul

Modul dari pelaksanaan edukasi bagi ibu baduta ini dirancang untuk memberikan informasi yang komperhensif dan mudah dipahami. Modul ini mencakup topik-topik seperti :

- a. Gizi seimbang pada ibu menyusui
- b. ASI eksklusif dan MPASI Optimal
- c. Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu

Untuk **MODUL PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG PADA IBU MENYUSUI DAN BADUTA** dapat diakses melalui link berikut:

<https://omp.baswarapress.com/index.php/press/catalog/book/6>

4.6 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui penggunaan kuesioner terstruktur yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden. Proses ini akan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dianalisis secara efektif, dengan teknik analisis univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan perangkat lunak pengelola data.

Sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi kesehatan dan gizi di populasi yang diteliti.

4.7 Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Petugas kesehatan lapangan dari EBPP yang telah dilatih dan dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan intervensi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Keluarga Ibu Hamil

KUESIONER PRE-TEST STUDI PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI PADA IBU HAMIL, BAYI DIBAWAH DUA TAHUN DAN REMAJA PUTRI

Subjek Penelitian: Keluarga Ibu Hamil

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DF01	Silakan masukan nama fasilitator/asisten fasilitator yang melakukan pengawasan atau pendampingan pengumpulan data		
DF02	Tanggal pengumpulan data		

A. Data sosio-demografi

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DK01	Silakan masukan kode keluarga ibu hamil		Kode keluarga ibu hamil ditulis oleh fasilitator. Contoh: Keluarga ibu hamil masuk dalam kelompok intervensi urutan 20, jadi kodenya adalah IH20
DK02	Apa peran Anda dalam keluarga ibu hamil?	a. Saya ibu hamil itu sendiri (01) b. Saya suami dari ibu hamil (02) c. Saya mertua dari ibu hamil (03)	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
		d. Saya orang tua dari ibu hamil (04) e. Lainnya (05) Sebutkan.....	
DK03	Berikan kode partisipan		Kode partisipan ditulis oleh fasilitator. Contoh: Keluarga ibu hamil masuk dalam kelompok intervensi urutan 20, dan yang menjadi partisipan adalah ibu hamil itu sendiri, jadi kodenya adalah IH2001
DN01	Silakan isi nama lengkap Anda		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama partisipan tidak akan dipublikasikan.
DN02	Silakan isi nama lengkap ibu yang tengah hamil di keluarga Anda		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama partisipan tidak akan dipublikasikan.
DU01	Berapa usia Anda saat ulang tahun terakhir? tahun	Diisi oleh keluarga ibu hamil
DU02	Berapa usia ibu hamil yang ada di keluarga Anda, saat ulang tahun terakhir? tahun	Diisi oleh ibu hamil.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DP01	Apakah jenjang pendidikan terakhir yang Anda tempuh?	a. Tidak sekolah b. Tamat SD c. Tamat SMP d. Tamat SMA e. PT/diploma	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Diisi oleh keluarga ibu hamil
DP02	Apakah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu hamil yang ada di keluarga Anda?	a. Tidak sekolah b. Tamat SD c. Tamat SMP d. Tamat SMA e. PT/diploma	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Diisi oleh ibu hamil.
DA01	Siapakah orang yang paling terlibat untuk mengasuh atau merawat ibu yang tengah hamil di keluarga Anda?	a. Ibu hamil mengurus dan merawat dirinya sendiri b. Suami dari ibu yang hamil c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu hamil f. Ayah kandung dari ibu hamil g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Pertanyaan hanya berlaku untuk keluarga ibu hamil
DA02	Siapakah orang yang paling berperan dalam memutuskan sesuatu mengenai kesehatan ibu, di rumah Anda? Contoh: Misalkan siapa yang memutuskan untuk periksa kehamilan rutin dan tempat ibu nantinya melahirkan	a. Ibu hamil itu sendiri b. Suami dari ibu hamil c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu hamil f. Ayah kandung dari ibu hamil g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Pertanyaan hanya berlaku untuk keluarga ibu hamil

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DA03	Siapakah orang yang paling berperan dalam mengatur jenis makanan yang dikonsumsi setiap harinya di keluarga Anda?	a. Ibu hamil itu sendiri b. Suami dari ibu hamil c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu hamil f. Ayah kandung dari ibu hamil g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DH01	Kapankah hari terakhir haid/menstruasi yang Anda/ibu hamil alami minggu yang lalu	Pertanyaan hanya berlaku untuk keluarga ibu hamil
DH02	Berapa usia kehamilan Anda/ibu hamil yang ada di keluarga saat ini? minggu	Pertanyaan hanya berlaku untuk keluarga ibu hamil

Pertanyaan Tambahan

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
PT01	Apakah Anda mempunyai sumber informasi lain terkait gizi seimbang?	a. Ya b. Tidak	

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
PT02	Jika YA, Sebutkan sumbernya	a. Posyandu b. Kader c. Bidan d. Tenaga Kesehatan Lainnya e. Internet f. Media Elektronik (TV, Radio) g. lainnya	Dapat memilih lebih dari satu jawaban
PT03	Jika ada bersumber dari Internet, sebutkan dari mana		misalnya dari sosial media (Facebook, Whatsapp, Twitter, dsb) , youtube, website.

B. Data pengukuran antropometri ibu hamil

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
AH01	Tanggal pengukuran		
AH02	Tanggal lahir ibu hamil		
AH03	Berat badan ibu hamil	kg	
AH04	Tinggi badan ibu hamil	cm	
AH05	Lingkar lengan atas ibu hamil	cm	

C. Kepemilikan Fasilitas Sanitasi dan kondisi lingkungan

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
IC01	Berapakah total rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh keluarga selama sebulan?	a. < 2 juta b. 2 – 5 juta c. 5 – 10 juta d. > 10 juta	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 1	Apa yang menjadi sumber air minum utama di keluarga Anda?	a. Air dalam kemasan b. Sumur tak terlindung c. Mata air terlindung d. Mata air tak terlindung e. Air hujan Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 2	Apakah air yang Anda dan keluarga Anda yang biasanya minum jernih/bening, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau?	a. Tidak b. Ya	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 3	Berapa kira-kira jarak tempat pembuangan kotoran/tinja terdekat dari rumah Anda?	a. Kurang dari 10 meter b. 10 meter c. Lebih dari 10 meter	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 4	Apa yang menjadi sumber air mandi Anda setiap harinya?	a. PAM/PDAM b. Sumur pompa c. Sumur timba d. Mata air e. Penampungan air hujan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 5	Dimanakah Anda dan keluarga Anda biasanya paling	a. Sungai b. Pekarangan c. Semak-semak	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	sering untuk buang air besar?	d. Jamban/kloset leher angsa e. Jamban/kloset plengsengan f. Jamban/kloset cemplung/cubluk g. Lainnya, sebutkan.....	
KLO 6	Dimanakah tempat pembuangan akhir tinja/kotoran Anda dan keluarga Anda?	a. Tangki b. Kolam/sawah c. Lobang/tanah d. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 7	Apakah Anda dan keluarga Anda memiliki hewan ternak? Hewan ternak seperti, ayam, sapi, kambing, babi	a. Tidak punya b. Punya dan dibiarkan berkeliaran bebas di sekitar rumah c. Punya dan dikandangkan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 8	Apakah jenis rumah tempat tinggal Anda dan keluarga Anda?	a. Permanen b. Semi permanen c. Tidak permanen	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 9	Apakah jenis lantai terluas di rumah Anda?	a. Tanah b. Semen c. Keramik d. Kayu e. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL10	Apakah jenis atap rumah Anda?	a. Genteng b. Seng c. Asbes d. Rumbia	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
		e. Lainnya, sebutkan.....	
KL1 1	Apakah ada jendela di rumah Anda?	a. Tidak ada Ada	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL1 2	Bagaimana kondisi pencahayaan dalam ruangan di rumah Anda?	a. Tidak terang/gelap b. Kurang terang c. Cukup terang Terang	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

D. Pengetahuan keluarga ibu hamil

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PH01	Apa yang dimaksud dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK)?	a. Asupan kebutuhan vitamin yang tidak cukup dalam jangka waktu yang lama b. Asupan energi yang tidak mencukupi kebutuhan tubuh dalam waktu yang lama c. Asupan energi yang telah mencukupi kebutuhan tubuh dalam waktu yang lama d. Tidak tahu
PH02	Bagaimana cara mengetahui kalau ibu hamil mengalami KEK?	a. Ukuran lingkaran lengan atas ibu hamil yang kurang dari 23,5 cm b. Ukuran lingkaran pinggang ibu hamil yang kurang dari 23,5 cm c. Semua jawaban benar Tidak tahu
PH03	Apa saja dampak dari ibu hamil yang mengalami KEK?	a. Kemiskinan dan kelaparan b. Keguguran dan kematian ibu c. Lingkungan yang kotor dan tidak sehat d. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PH04	Apa yang dimaksud dengan anemia?	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah sel darah merah dalam tubuh dibawah 11 gr/dl b. Jumlah sel darah putih dalam tubuh dibawah 11 gr/dl c. Semua jawaban benar d. Tidak tahu
PH05	Apa yang menyebabkan anemia terjadi?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekurangan makanan yang mengandung darah b. Kekurangan zat besi dalam makanan c. Kekurangan serat dalam makanan d. Tidak tahu
PH06	Apa saja tanda-tanda ibu hamil yang mengalami anemia?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalami penambahan berat badan b. Memiliki lingkaran atas yang kurang dari 23,5 cm c. Tampak pucat, lesu dan mudah lelah d. Tidak tahu
PH07	Apa saja dampak anemia pada ibu hamil?	<ul style="list-style-type: none"> a. Melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah b. Melahirkan bayi dengan berat badan berlebih c. Memperlancar proses kelahiran d. Tidak tahu
PH08	Hal yang SALAH mengenai kekurangan iodium, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi karena kelebihan makan makanan laut seperti rumput laut, ikan dan kerang b. Tanda kekurangan iodium adalah terjadinya gondok c. Cara mencegahnya adalah menambahkan garam beryodium pada masakan d. Tidak tahu
PH09	Apa yang dimaksud dengan gizi seimbang?	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan jenis makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan tubuh b. Susunan makanan sehari-hari yang didapat secara impor c. Susunan makanan yang sama setiap harinya karena enak dan digemari oleh keluarga d. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PH10	Hal yang SALAH dari 4 pilar (dasar) gizi seimbang selama kehamilan, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Pilar (dasar) 1 yaitu konsumsi satu zat gizi yang paling berguna bagi tubuh b. Pilar (dasar) 2 yaitu membiasakan hidup bersih c. Pilar (dasar) 3 yaitu melakukan aktivitas fisik secara rutin d. Tidak tahu
PH11	Hal yang BENAR mengenai Inisiasi Menyusui Dini (IMD), yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hal yang tidak wajib karena tidak terlalu berpengaruh pada pemenuhan gizi bayi b. Bayi yang baru lahir akan mendapat kolostrum (ASI pertama) yang berguna untuk kesehatan bayi c. IMD hanya berlaku bagi ibu yang melahirkan secara normal d. Tidak tahu
PH12	Berikut hal yang SALAH tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi umur dibawah 6 bulan, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Walaupun ASI yang keluar dari payudara ibu sedikit, namun tetap hanya memberikan ASI saja pada bayi tanpa memberikan makanan/minuman lainnya b. Pemberian ASI secara eksklusif dapat meningkatkan daya tahan tubuh alami pada bayi c. Kalau bayi tetap menangis setelah diberikan ASI, maka bayi dapat diberikan tambahan cairan lain seperti air gula dan susu formula d. Tidak tahu
PH13	Yang BUKAN bagian dari 10 T pemeriksaan kehamilan, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan vaksin tetanus dan tablet tambah darah b. Menentukan denyut jantung ibu hamil c. Mendapatkan informasi terkait kehamilan, persalinan dan pasca persalinan dari petugas kesehatan. d. Tidak tahu
PH14	Apa saja peran keluarga dalam pemeriksaan kehamilan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi ibu memeriksa kehamilannya minimal 1 kali selama masa kehamilan b. Memastikan bahwa ibu hamil mendapatkan standar 10 T saat pemeriksaan kehamilan.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
		c. Memberikan kesempatan pada ibu untuk secara mandiri memeriksakan kehamilannya ke layanan kesehatan d. Tidak tahu
PH15	Dampak buruk yang bisa terjadi kalau ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, adalah:	a. Bisa mengalami keguguran atau kematian janin b. Bisa mengalami kesulitan melahirkan dan atau proses persalinan dengan waktu yang lama c. Jawaban a dan b benar d. Tidak tahu

E. Sikap mengenai penerapan gizi seimbang di keluarga ibu hamil

Keterangan: berikan satu tanda centang (√) pada kolom tanggapan yang menurut Anda paling sesuai

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Sikap terhadap gizi seimbang di keluarga					
SG01	Untuk meningkatkan asupan gizi dalam tubuh, maka saya perlu makan makanan yang beraneka ragam, murah dan tersedia di sekitar saya				
SG02	Saya perlu menjaga lingkungan sekitar rumah tetap bersih agar meningkatkan kesehatan dan gizi keluarga				
SG03	Selain mengatur pola makan juga perlu melakukan aktifitas fisik untuk menjaga tubuh tetap sehat				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SG04	Saya perlu memantau berat badan secara teratur, supaya bisa mengontrol jumlah makanan yang saya makan setiap hari				
Sikap dari ibu hamil					
SH01	Saya perlu makan makanan yang beragam dan bergizi seimbang selama kehamilan				
SH02	Saya perlu makan dengan satu porsi lebih banyak dari pada saat sebelum hamil				
SH03	Saya merasa perlu untuk menambahkan hati ayam, atau ikan atau telur atau daging merah ke menu makanan saya, secara bergantian setiap harinya				
SH04	Saya perlu mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan asam folat secara patuh dan rutin				
SH05	Saya merasa perlu untuk menambahkan garam beryodium pada masakan saya dan keluarga saya sehari-hari				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SH06	Saya perlu minum air putih setidaknya 10 gelas dalam sehari				
SH07	Saya merasa sangat perlu untuk melakukan inisiasi menyusui dini pada bayi yang akan saya lahirkan				
SH08	Saya merasa sangat perlu untuk memastikan memberikan ASI secara eksklusif pada bayi saya sampai berusia 6 bulan				
SH09	Saya harus memeriksakan kehamilan saya secara rutin ke layanan kesehatan minimal 6 kali selama masa kehamilan				
SH10	Saya harus melarang anggota keluarga yang merokok di dalam rumah atau dekat dengan saya				
Sikap dari anggota keluarga ibu hamil lainnya (suami, mertua, orang tua, dll)					
SH11	Saya perlu mendukung menyediakan makanan yang beragam dan bergizi seimbang untuk dikonsumsi oleh istri/menantu/anak				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	saya yang sedang hamil				
SH12	Saya perlu mendukung istri/menantu/anak saya yang sedang hamil untuk makan dengan satu porsi lebih banyak dari pada saat sebelum dia hamil				
SH13	Saya merasa perlu menyediakan dan mendukung istri/menantu/anak saya yang sedang hamil untuk makan hati ayam atau ikan atau telur atau daging merah, secara bergantian setiap harinya				
SH14	Saya perlu untuk mendukung dan mengingatkan istri/menantu/anak saya yang sedang hamil untuk minum tablet tambah darah dengan asam folat secara rutin dan patuh				
SH15	Saya merasa perlu untuk menambahkan garam beryodium pada masakan saya dan keluarga saya sehari-hari				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SH16	Saya perlu mendukung dan mengingatkan istri/menantu/anak saya yang sedang hamil untuk minum air putih setidaknya 10 gelas dalam sehari				
SH17	Saya merasa perlu untuk memastikan dan mendukung pelaksanaan inisiasi menyusui dini pada bayi yang akan lahirkan oleh istri/menantu/anak saya				
SH18	Saya merasa perlu untuk memastikan dan mendukung pemberian ASI secara eksklusif pada bayi yang dilahirkan oleh istri/menantu/anak saya, sampai berusia 6 bulan				
SH19	Saya harus mendukung dan mendampingi istri/menantu/anak saya yang sedang hamil untuk memeriksakan kehamilan secara rutin ke layanan kesehatan minimal 6 kali selama masa kehamilan				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SH20a	Apabila saya seorang perokok, saya tidak akan merokok dalam rumah atau dekat dengan istri/menantu/anak saya yang sedang hamil				
SH20b	Apabila saya tidak merokok, saya merasa perlu untuk melarang anggota keluarga yang merokok di dalam rumah atau dekat dengan istri/menantu/anak saya yang sedang hamil				

F. Perilaku pemenuhan gizi seimbang

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai.

Catatan:

Memakai ukuran dalam satu minggu

- Tidak Pernah : Tidak Pernah
- Kadang-kadang : 1-2 kali
- Sering : 3-4 kali
- Selalu : 5-7 kali

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BG01	Dalam 1 hari, apakah Anda makan makanan berikut ini?	a. Nasi/umbi-umbian/roti/mie b. Sayuran c. Lauk pauk (daging/ikan/telur)	Jawaban bisa dipilih lebih dari satu opsi.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
		d. Buah-buahan e. Semua yang tertera di atas	
BG02	Seberapa sering Anda sarapan pagi?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG03	Seberapa sering Anda mengonsumsi camilan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG04	Seberapa sering Anda mengonsumsi sayur-sayuran?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG05	Seberapa sering Anda mengonsumsi buah-buahan atau sari buah?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG06	Seberapa sering Anda mengonsumsi susu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG07	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk hewani (misalnya daging, ayam, ikan telur)?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG08	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk nabati (misalnya tempe dan tahu) setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BG09	Seberapa sering Anda menggunakan sendok untuk makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG10	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG11	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sesudah buang air kecil atau buang air besar?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG12	Seberapa sering Anda mencuci peralatan masak dan peralatan makan (misalkan sendok, piring, mangkuk, pisau, dll) setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG13	Seberapa sering Anda menggunting	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	kuku dalam seminggu?		
BG1 4	Seberapa sering Anda membuang sampah di tempat pembuangan sampah yang dimiliki keluarga	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 5	Seberapa sering Anda minum air yang telah direbus setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 6	Apakah Anda menggunakan filter air?	a. Ya b. Tidak	
BG1 7	Jika YA, filter apa yang Anda gunakan?		
BG1 8	Seberapa sering Anda minum air kemasan, termasuk air mineral, galon?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 9	Seberapa sering Anda menutup makanan dan minuman yang telah dimasak, selama penyimpanan sementara sebelum dikonsumsi?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BG20	Seberapa sering Anda melakukan aktivitas fisik atau berolahraga setiap minggunya? Catatan: Olahraga merupakan kegiatan fisik yang sengaja dilakukan, bukan bagian dari pekerjaan sehari-hari.	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG21	Apakah Anda atau orang disekitar ada yang merokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG22	Seberapa sering Anda terpapar oleh asap rokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG23	Sejak kapan Anda atau orang disekitar anda mulai merokok?	a. > 1 tahun yang lalu b. < 1 tahun yang lalu c. < 1 bulan yang lalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG24	Dimana tempat Anda atau orang disekitar paling sering merokok?	a. Di dalam rumah b. Di luar rumah	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BG25	Seberapa sering Anda menambahkan garam beryodium dalam masakan Anda sehari-hari?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
Pertanyaan perilaku untuk ibu hamil			
BHO1	Seberapa rutin Anda memeriksakan kehamilan Anda pada tenaga kesehatan, seperti bidan atau dokter spesialis di Puskesmas ataupun fasilitas kesehatan lainnya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Pernah, sesekali saja apabila ada keluhan c. Periksa secara rutin, misalkan setiap trimester sekali d. Periksa secara rutin, misalkan setiap bulan sekali 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BHO2	Sampai saat ini, sudah berapa kali Anda melakukan pemeriksaan kehamilan ke layanan kesehatan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. 1 kali c. 2 kali d. 3 kali e. 4 kali f. 5 kali g. 6 kali h. lebih dari 6 kali 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BHO3	Apakah saat melakukan pemeriksaan kehamilan, Anda memperoleh layanan sebagai berikut?	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran berat dan tinggi badan b. Pemeriksaan tekanan darah c. Pemeriksaan tinggi puncak rahim d. Vaksinasi tetanus e. Pemberian tablet tambah darah 	Bisa pilih lebih dari satu jawaban

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> f. Penetapan status gizi ibu hamil g. Pemeriksaan laboratorium, seperti tes darah dll h. Penentuan denyut jantung janin i. Penanggulangan kasus, pada ibu yang dinilai berisiko tinggi j. Pemberian informasi dan konsultasi seputar kehamilan, kelahiran dan menyusui 	
BHO 4	Seberapa sering Anda mengonsumsi tablet tambah darah setiap harinya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BHO 5	Seberapa sering Anda makan hati ayam, atau daging atau telur atau ikan setiap harinya, secara bergantian?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	
Pertanyaan perilaku untuk keluarga ibu hamil			
BHO 6	Seberapa rutin Anda mendampingi istri/anak/menantu Anda untuk memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan, seperti bidan atau dokter spesialis di	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Pernah, sesekali saja apabila ada keluhan c. Periksa secara rutin, misalkan setiap trimester sekali d. Periksa secara rutin, misalkan setiap bulan sekali 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	Puskesmas ataupun fasilitas kesehatan lainnya?		
BHO 7	Sampai saat ini, sudah berapa kali Anda mendampingi istri/anak/menantu Anda dalam melakukan pemeriksaan kehamilan ke layanan kesehatan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. 1 kali c. 2 kali d. 3 kali e. 4 kali f. 5 kali g. 6 kali h. lebih dari 6 kali 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BHO 8	Seberapa sering Anda mendukung dan mengingatkan istri/anak/menantu Anda untuk mengonsumsi tablet tambah darah setiap harinya?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BHO 9	Seberapa sering Anda mendukung istri/anak/menantu Anda untuk mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi seimbang?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BH10	Seberapa sering Anda mendukung penyediaan makan hati ayam, atau daging atau telur atau ikan untuk dikonsumsi oleh istri/anak/menantu Anda setiap harinya, secara bergantian?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	

Lampiran 2. Kuesioner Ibu Baduta

KUESIONER PRE-TEST STUDI PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI DI DESA BAN, KARANGASEM BALI

Subjek penelitian: Keluarga Ibu Baduta

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DF0 1	Silakan masukan nama fasilitator/asisten fasilitator yang melakukan pengawasan atau pendampingan pengumpulan data		
DF0 2	Tanggal pengumpulan data		

A. Data sosio-demografi

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DK01	Silakan masukan kode keluarga ibu baduta		Kode keluarga ibu baduta ditulis oleh fasilitator. Contoh: Keluarga ibu baduta masuk dalam kelompok intervensi urutan 13, jadi kodenya adalah IB13
DK02	Apa peran Anda dalam keluarga ibu baduta?	a. Saya ibu dari bayi usia dibawah 2 tahun (01) b. Saya ayah dari bayi usia dibawah 2 tahun (02) c. Saya nenek dari bayi usia dibawah 2 tahun (03)	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
		d. Saya kakek dari bayi usia dibawah 2 tahun (04) e. Lainnya (05) Sebutkan.....	
DK03	Berikan kode partisipan		Kode partisipan ditulis oleh fasilitator. Contoh: Keluarga ibu baduta masuk dalam kelompok intervensi urutan 20, dan yang menjadi partisipan adalah ayah dari baduta, jadi kodenya adalah IB1302
DN01	Silakan isi nama lengkap Anda (anggota keluarga yang mendampingi ibu)		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama partisipan tidak akan dipublikasikan.
DN02	Silakan isi nama lengkap ibu yang memiliki anak dibawah usia dua tahun yang ada di keluarga Anda		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama partisipan tidak akan dipublikasikan.
DN03	Silakan isi nama lengkap anak yang berusia di bawah dua tahun yang ada di keluarga Anda		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
			partisipan tidak akan dipublikasikan.
DU01	Berapa usia Anda saat ulang tahun terakhir? tahun	Berlaku bagi semua responden
DU02	Berapa usia ibu yang memiliki anak di bawah usia dua tahun yang ada di keluarga Anda, saat ulang tahun terakhir? tahun	
DU03	Berapa usia anak saat ini ? bulan	Hanya anak yang berusia dalam rentang 0-24 bulan.
DP01	Apakah jenjang pendidikan terakhir yang Anda tempuh?	a. Tidak sekolah b. Tamat SD c. Tamat SMP d. Tamat SMA e. PT/diploma	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Diisi oleh keluarga baduta
DP02	Apakah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh ibu yang memiliki anak usia dibawah dua tahun yang ada di keluarga Anda?	a. Tidak sekolah b. Tamat SD c. Tamat SMP d. Tamat SMA e. PT/diploma	Hanya bisa dipilih satu jawaban. Diisi oleh ibu menyusui/ibu baduta.
DA01	Siapakah di keluarga Anda orang yang paling terlibat untuk mengasuh atau merawat ibu yang sedang dalam masa menyusui ?	a. Ibu menyusui mengurus dan merawat dirinya sendiri b. Suami dari ibu yang menyusui c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu menyusui f. Ayah kandung dari ibu menyusui g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DA02	Siapakah di keluarga Anda orang yang paling terlibat untuk mengasuh atau merawat anak yang berusia di bawah dua tahun ?	<p>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ibu dari anak tersebut b. Ayah dari anak tersebut c. Nenek dari anak tersebut d. Kakek dari anak tersebut e. Bibi dari anak tersebut f. Pengasuh yang dibayar g. Orang lainnya, sebutkan..... <p>.....</p>	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DA03	<p>Siapakah di keluarga Anda orang yang paling berperan dalam memutuskan sesuatu mengenai kesehatan ibu menyusui?</p> <p>Contoh: Misalkan siapa yang memutuskan untuk periksa ke dokter apabila ibu sakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibu menyusui itu sendiri b. Suami dari ibu menyusui c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu menyusui f. Ayah kandung dari ibu menyusui g. Orang lainnya, sebutkan..... <p>.....</p>	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DA04	<p>Siapakah orang yang paling berperan dalam memutuskan sesuatu mengenai kesehatan anak yang berusia dibawah dua tahun, di rumah Anda?</p> <p>Contoh: Misalkan dalam pemberian makan anak, atau apabila anak sakit,</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ibu dari anak tersebut b. Ayah dari anak tersebut c. Nenek dari anak tersebut d. Kakek dari anak tersebut e. Bibi dari anak tersebut f. Pengasuh yang dibayar 	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	siapa yang memutuskan untuk pergi berobat ke pelayanan kesehatan	g.Orang lainnya, sebutkan.....	
DA05	Siapakah di keluarga Anda orang yang paling berperan dalam mengatur jenis makanan yang dikonsumsi setiap harinya?	a. Ibu menyusui itu sendiri b. Suami dari ibu menyusui c. Ibu mertua d. Ayah mertua e. Ibu kandung dari ibu menyusui f. Ayah kandung dari ibu menyusui g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Pertanyaan Tambahan

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
PTO 1	Apakah anda mempunyai sumber informasi lain terkait gizi seimbang?	a. Ya b. Tidak	
PTO 2	Jika YA, Sebutkan sumbernya	a. Posyandu b. Kader c. Bidan d. Tenaga Kesehatan Lainnya e. Internet f. Media Elektronik (TV, Radio) g. lainnya	Dapat memilih lebih dari satu jawaban

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
PT03	Jika ada bersumber dari Internet, sebutkan dari mana		misalnya dari Sosial Media (Facebook, Whatsaap, Twitter, dsb), Youtube, Website.

B. Data pengukuran antropometri ibu menyusui dan baduta
Data ibu menyusui

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
AB01	Tanggal pengukuran		
AB02	Tanggal lahir ibu menyusui		
AB03	Berat badan ibu menyusui	kg	
AB04	Tinggi badan ibu menyusui	cm	
AB05	Lingkar lengan atas ibu menyusui	cm	

Data baduta

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
AB06	Tanggal pengukuran		
AB07	Tanggal lahir baduta		

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
AB08	Berat badan baduta	kg	
AB09	Cara pengukuran berat badan baduta?	a. Terlentang (tidur) b. Berdiri	
AB01 0	Panjang badan baduta	cm	
AB01 1	Cara pengukuran panjang badan baduta?	a. Terlentang (tidur) b. Berdiri	

C. Kepemilikan Fasilitas Sanitasi dan kondisi lingkungan

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
IC01	Berapakah total rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh keluarga selama sebulan?	a. < 2 juta b. 2 – 5 juta c. 5 – 10 juta d. > 10 juta	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 1	Apa yang menjadi sumber air minum utama di keluarga Anda?	a. Air dalam kemasan b. Sumur tak terlindung c. Mata air terlindung d. Mata air tak terlindung e. Air hujan f. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 2	Apakah air yang Anda dan keluarga Anda yang biasanya minum jernih/bening, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau?	a. Tidak b. Ya	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 3	Berapa kira-kira jarak tempat pembuangan kotoran/tinja terdekat dari rumah Anda?	a. Kurang dari 10 meter b. 10 meter c. Lebih dari 10 meter	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 4	Apa yang menjadi sumber air mandi Anda setiap harinya?	a. PAM/PDAM b. Sumur pompa c. Sumur timba d. Mata air e. Penampungan air hujan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 5	Dimanakah Anda dan keluarga Anda biasanya	a. Sungai b. Pekarangan c. Semak-semak	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	paling sering untuk buang air besar?	d. Jamban/kloset leher angsa e. Jamban/kloset plengsengan f. Jamban/kloset cemplung/cubluk g. Lainnya, sebutkan.....	
KLO 6	Dimanakah tempat pembuangan akhir tinja/kotoran Anda dan keluarga Anda?	a. Tangki b. Kolam/sawah c. Lobang/tanah d. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 7	Apakah Anda dan keluarga Anda memiliki hewan ternak? Hewan ternak seperti, ayam, sapi, kambing, babi	a. Tidak punya b. Punya dan dibiarkan berkeliaran bebas di sekita rumah c. Punya dan dikandangkan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 8	Apakah jenis rumah tempat tinggal Anda dan keluarga Anda?	a. Permanen b. Semi permanen c. Tidak permanen	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KLO 9	Apakah jenis lantai terluas di rumah Anda?	a. Tanah b. Semen c. Keramik d. Kayu e. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL10	Apakah jenis atap rumah Anda?	a. Genteng b. Seng c. Asbes d. Rumbia e. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
KL1 1	Apakah ada jendela di rumah Anda?	a. Tidak ada b. Ada	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL1 2	Bagaimana kondisi pencahayaan dalam ruangan di rumah Anda?	a. Tidak terang/gelap b. Kurang terang c. Cukup terang d. Terang	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

D. Pengetahuan keluarga ibu baduta

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PBO 1	Mengapa keluarga perlu memperhatikan gizi seimbang pada ibu menyusui?	a. Karena pemenuhan gizi bayi terpenuhi melalui air susu ibu (ASI) b. Karena setiap makanan yang dimakan ibu akan mempengaruhi kualitas ASI c. Jawaban a dan b benar d. Tidak tahu
PBO 2	Zat gizi yang diperlukan untuk ibu menyusui adalah?	a. Karbohidrat yang berasal dari nasi, ubi dll b. Protein yang berasal dari tahu sayuran hijau c. Lemak yang berasal dari daging yang berlemak d. Tidak tahu
PBO 3	Berikut ini adalah yang BUKAN pesan gizi seimbang untuk ibu menyusui:	a. Mengonsumsi satu jenis makanan yang paling bergizi tinggi b. Minum air putih 12-14 gelas dalam sehari c. Membatasi minum kopi dan teh d. Tidak tahu
PBO 4	Yang TIDAK perlu dilakukan untuk pemenuhan gizi seimbang pada ibu menyusui, yaitu?	a. Membiasakan hidup bersih, seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan makanan dan lingkungan b. Melakukan kegiatan fisik yang lebih sering dibandingkan sebelum menyusui c. Mengurangi stress d. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PBO 5	Apa yang dimaksud dengan pemberian ASI eksklusif?	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian ASI dan tambahan air gula pada bayi umur 0-6 bulan b. Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan untuk bayi umur 0-6 bulan c. Pemberian ASI dan tambahan susu formula untuk meningkatkan asupan gizi pada bayi umur 0-6 bulan d. Tidak tahu
PBO 6	Yang BUKAN pesan penting ASI eksklusif untuk bayi umur 0-6 bulan, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Hanya memberikan ASI saja, walaupun produksi ASI ibu sedikit b. Kalau bayi menangis, maka bisa diberikan ASI dan tambahan makanan lainnya, supaya bayi cepat kenyang dan tidak menangis lagi c. Berikan ASI saja pada bayi kapanpun diminta oleh bayi, tidak perlu dijadwalkan seperti jadwal makan orang dewasa d. Tidak tahu
PBO 7	Keuntungan memberikan ASI eksklusif, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengurangi kasih sayang antara ibu dan bayi b. Keluarga menjadi lebih banyak keluar uang c. Bayi menjadi punya daya tahan tubuh yang baik d. Tidak tahu
PBO 8	Apa yang terjadi kalau memberikan makanan atau minuman tambahan sebelum bayi berumur 6 bulan, adalah:	<ul style="list-style-type: none"> a. Bayi menjadi tambah sehat b. ASI ibu menjadi macet dan berkurang c. Bayi menjadi tidak alergi makanan d. Tidak tahu
PBO 9	Hal yang SALAH tentang Makanan Pendamping ASI (MPASI), adalah:	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan yang bergizi untuk menggantikan ASI untuk bayi umur 6-24 bulan b. MPASI diberikan sejak bayi usia 6 bulan c. Selama pemberian MPASI bayi tetap diberikan ASI sampai berumur 2 tahun d. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PB10	Apa saja yang cocok untuk menjadi MPASI?	<ul style="list-style-type: none"> a. Makanan lokal yang ada di sekitar rumah dan murah b. Makanan berisi gula dan penyedap rasa supaya bayi mau memakannya c. Makanan yang sama dengan orang dewasa di rumah d. Tidak tahu
PB11	Apakah ASI perlu lanjut diberikan pada anak sampai berusia 2 tahun?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak perlu, karena anak sudah bisa makan makanan padat b. Tidak perlu, karena anak sudah besar dan ibu sibuk bekerja c. Perlu, karena anak masih perlu ASI untuk memenuhi gizinya d. Tidak tahu
PB12	Apa saja yang TIDAK perlu dilakukan dalam " pemberian makan secara aktif " pada anak umur dibawah 2 tahun?	<ul style="list-style-type: none"> a. Biarkan anak makan dari piringnya sendiri b. Anak harus makan bersama keluarga supaya ada kedekatan perasaan anak pada keluarga c. Berikan anak banyak minum supaya anak cepat kenyang d. Tidak tahu
PB13	Kalau puting susu ibu lecet saat menyusui, apa yang TIDAK boleh dilakukan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan puting dengan sabun supaya tetap bersih b. Setelah selesai menyusui, peras keluar sekitar dua tetes ASI, lalu gosokkan ke sekitar puting dengan lembut c. Biarkan puting benar-benar kering sebelum pakai baju d. Tidak tahu
PB14	Apakah perlu keluarga membawa anak umur dibawah 2 tahun ke Posyandu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak perlu, karena anak sudah sehat dan dirawat dengan baik di rumah b. Perlu, supaya anak dapat pengobatan gratis kalau sedang sakit c. Perlu, supaya keluarga bisa memantau status pertumbuhan dan perkembangan anak d. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PB15	Apa saja yang mungkin terjadi kalau anak umur dibawah 2 tahun TIDAK dipantau pertumbuhan pertumbuhannya di Posyandu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak berisiko kena masalah gizi, karena status pertumbuhannya tidak dipantau secara rutin b. Tidak terdeteksinya keterlambatan perkembangan anak misalnya: terlambat bicara atau berjalan, sehingga tidak dapat segera diatasi c. Jawaban a dan b benar d. Tidak tahu

E. Sikap mengenai penerapan gizi seimbang di keluarga ibu baduta

Keterangan: berikan satu tanda centang (√) pada kolom tanggapan yang menurut Anda paling sesuai

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Sikap terhadap gizi seimbang di keluarga					
SG01	Untuk meningkatkan asupan gizi dalam tubuh, maka saya perlu makan makanan yang beraneka ragam, murah dan tersedia di sekitar saya				
SG02	Saya perlu menjaga lingkungan sekitar rumah tetap bersih agar meningkatkan kesehatan dan gizi keluarga				
SG03	Selain mengatur pola makan juga perlu melakukan aktifitas fisik untuk menjaga tubuh tetap sehat				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SG04	Saya perlu memantau berat badan secara teratur, supaya bisa mengontrol jumlah makanan yang saya makan setiap hari				
Sikap dari ibu menyusui					
SB01	Saya merasa perlu untuk minum air putih lebih banyak dari sebelum menyusui, yaitu sebanyak 12-14 gelas sehari				
SB02	Selama menyusui anak saya, saya percaya bahwa saya harus mengurangi konsumsi kopi dan teh, termasuk mengurangi stress				
SB03	Saya percaya hanya dengan memberikan ASI saja pada anak umur di bawah 6 bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan anak				
SB04	Saya percaya dengan terus memberikan ASI pada bayi saya, maka produksi ASI saya akan lancar dan banyak				
SB05	Saya merasa perlu untuk melanjutkan pemberian ASI sampai anak saya berusia 2 tahun, dengan tambahan pemberian				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	makanan pendamping ASI				
SB06	Saya merasa perlu untuk tetap memberikan ASI pada anak saya, walaupun saya sibuk bekerja				
SB07	Makanan pendamping ASI hanya saya berikan pada anak setelah berumur 6 bulan				
SB08	Saya cukup menyediakan berbagai makanan padat yang tersedia di sekitar dan murah untuk dijadikan MPASI untuk bayi umur 6-24 bulan				
SB09	Sangat diperlukan untuk memantau pertumbuhan anak usia dibawah 2 tahun ke Posyandu secara rutin				
SB10	Saya harus melarang anggota keluarga yang merokok di dalam rumah atau dekat dengan saya				
Sikap dari suami ibu menyusui/orang tua/ dan lainnya					
SB11	Saya merasa perlu untuk mendukung dan mengingatkan istri/menantu/anak saya yang sedang masa menyusui untuk minum air putih lebih banyak dari sebelum menyusui,				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	yaitu sebanyak 12-14 gelas sehari				
SB12	Saya percaya bahwa saya harus mengingatkan istri/menantu/anak saya yang sedang masa menyusui untuk mengurangi konsumsi kopi dan teh, termasuk mengurangi stress				
SB13	Saya percaya hanya dengan memberikan ASI saja pada anak usia di bawah 6 bulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan anak				
SB14	Saya percaya dengan terus mendukung istri/menantu/anak saya memberikan ASI, maka produksi ASI akan lancar dan banyak				
SB15	Saya merasa perlu untuk terus mendukung ibu untuk melanjutkan pemberian ASI sampai anak saya berusia 2 tahun, dengan tambahan pemberian makanan pendamping ASI				
SB16	Saya merasa perlu mendukung dan membantu untuk tetap memberikan ASI pada				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	anak/cucu saya, walaupun istri/menantu/anak saya yang sedang masa menyusui sibuk bekerja				
SB17	Makanan pendamping ASI hanya saya berikan pada anak setelah usia 6 bulan				
SB18	Saya mendukung menyediakan berbagai makanan padat yang tersedia di sekitar dan murah untuk dijadikan MPASI untuk bayi usia 6-24 bulan				
SB19	Saya ikut serta memantau pertumbuhan anak usia dibawah dua tahun ke Posyandu secara rutin				
SH20a	Apabila saya seorang perokok, saya tidak akan merokok dalam rumah atau dekat dengan istri/menantu/anak saya yang sedang menyusui				
SH20b	Apabila saya tidak merokok, saya merasa perlu untuk melarang anggota keluarga yang merokok di dalam rumah atau dekat dengan istri/menantu/anak				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	saya yang sedang menyusui				

F. Perilaku pemenuhan gizi seimbang

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Catatan:

Memakai ukuran dalam satu minggu

- Tidak Pernah : Tidak Pernah
- Kadang-kadang : 1-2 kali
- Sering : 3-4 kali
- Selalu : 5-7 kali

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BG01	Dalam 1 hari, apakah Anda makan makanan berikut ini?	a. Nasi/umbi-umbian/roti/ mie b. Sayuran c. Lauk pauk (daging/ikan/telur) d. Buah-buahan e. Semua yang tertera di atas	Jawaban bisa dipilih lebih dari satu opsi.
BG02	Seberapa sering Anda sarapan pagi?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG03	Seberapa sering Anda mengonsumsi camilan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG04	Seberapa sering Anda	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	mengonsumsi sayur-sayuran?	c. Sering d. Selalu	
BG05	Seberapa sering Anda mengonsumsi buah-buahan atau sari buah?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG06	Seberapa sering Anda mengonsumsi susu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG07	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk hewani (misalnya daging, ayam, ikan telur)?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG08	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk nabati (misalnya tempe dan tahu)?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG09	Seberapa sering Anda menggunakan sendok untuk makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG10	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG11	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	sesudah buang air kecil atau buang air besar?		
BG1 2	Seberapa sering Anda mencuci peralatan masak dan peralatan makan (misalkan sendok, piring, mangkuk, pisau, dll)?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 3	Seberapa sering Anda menggantung kuku dalam seminggu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 4	Seberapa sering Anda membuang sampah di tempat pembuangan sampah yang dimiliki keluarga	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 5	Seberapa sering Anda minum air yang telah direbus?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 6	Apakah Anda menggunakan filter air?	a. Ya b. Tidak	
BG1 7	Jika YA, filter apa yang Anda gunakan?		
BG1 8	Seberapa sering Anda minum air kemasan, termasuk air mineral, galon?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG1 9	Seberapa sering Anda menutup makanan dan	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	minuman yang telah dimasak, selama penyimpanan sementara sebelum dikonsumsi?	d. Selalu	
BG20	Seberapa sering Anda melakukan aktivitas fisik atau berolahraga setiap minggunya? Olahraga merupakan kegiatan fisik yang sengaja dilakukan, bukan bagian dari pekerjaan sehari-hari	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG21	Apakah Anda atau orang disekitar ada yang merokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG22	Seberapa sering Anda terpapar oleh asap rokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG23	Sejak kapan Anda atau orang disekitar anda mulai merokok?	a. > 1 tahun yang lalu b. < 1 tahun yang lalu c. < 1 bulan yang lalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG24	Dimana tempat Anda atau orang disekitar paling sering merokok?	a. Di dalam rumah b. Di luar rumah	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG25	Seberapa sering Anda menambahkan	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	garam beriodium dalam masakan Anda sehari-hari?	d. Selalu	
Pertanyaan perilaku untuk ibu baduta			
BB01	Seberapa rutin Anda memantau pertumbuhan anak yang berusia dibawah dua tahun yang Anda miliki di Posyandu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Pernah, sesekali saja apabila ada keluhan c. Periksa secara rutin dan selalu datang ke Posyandu d. Periksa secara rutin, tidak hanya di Posyandu, namun juga periksa pertumbuhan anak di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, klinik, dan lainnya 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB02	Dalam satu hari, seberapa sering Anda memberikan ASI saja pada anak Anda yang berusia 0-6 bulan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB03	Dalam satu hari, seberapa sering Anda memberikan susu formula pada anak Anda yang berusia 0-6 bulan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB04	Dalam satu hari, seberapa sering	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Kadang-kadang 	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	Anda memberikan air atau makanan lainnya pada anak Anda yang berusia 0-6 bulan?	c. Sering d. Selalu	
BB05	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan sarapan pagi setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB06	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi camilan setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB07	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi sayur-sayuran setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB08	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi buah-buahan atau sari buah setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB09	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi susu setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BB10	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi lauk hewani (misalnya daging, ayam, ikan, dan telur) setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB11	Seberapa sering anak Anda yang berusia 6-24 bulan mengonsumsi lauk nabati (misalnya tempe dan tahu setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
Pertanyaan perilaku untuk keluarga ibu baduta			
BB12	Seberapa rutin Anda mendampingi istri/anak/menantu Anda dalam memantau pertumbuhan anak yang berusia dibawah dua tahun yang Anda miliki di Posyandu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BB13	Seberapa sering Anda mendukung istri/anak/menantu Anda untuk mengonsumsi makanan yang beragam dan bergizi seimbang?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BB14	Seberapa sering Anda mendukung pemberian MPASI yang bergizi tinggi untuk anak yang berusia dibawah dua tahun yang Anda miliki?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	
BB15	Seberapa sering Anda mendukung kelanjutan pemberian ASI untuk anak yang berusia dibawah dua tahun yang Anda miliki?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	
Pertanyaan dukungan keluarga ibu baduta			
BD01	Seberapa sering Anda mendampingi/mengantar istri/anak/menantu Anda dalam memantau pertumbuhan anak berusia dibawah dua tahun yang Anda miliki di Posyandu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BD02	Seberapa sering Anda mengingatkan anak yang berusia dibawah dua tahun untuk mengkonsumsi makanan sehat?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BF03	Seberapa sering Anda memberikan dukungan pada istri ketika menghadapi permasalahan dalam memberikan makanan sehat pada anak yang berusia dibawah dua tahun?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BDO 4	Apakah Anda memberikan informasi terkait cara pemberian makanan sehat (MPASI Optimal) untuk anak kepada ibu?	a. Iya b. Tidak	Pertanyaan dukungan informasi
BDO 2	Apakah anda memberikan informasi terkait pentingnya memantau pertumbuhan anak di posyandu kepada ibu?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BDO 3	Apakah anda memberikan informasi terkait pentingnya menyusui anak sampai usia 2 tahun kepada ibu?	a. Iya b. Tidak	
BDO 4	Apakah Anda mendorong istri/anak/menantu Anda untuk	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	memberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun?		
BDO 5	Apakah Anda membantu ibu menyediakan makanan bergizi seperti sayuran, buah, lauk-pauk seperti tempe, tahu dan daging ayam?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BDO 6	Apakah Anda membantu mengurangi kelelahan ibu pada saat mengurus dan menyusui dengan menghibur ibu misalnya mengerjakan pekerjaan rumah tangga ibu, mengajak jalan-jalan, menonton TV atau bersenda-gurau, dll?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BDO 7	Apakah Anda menemani ibu untuk memeriksakan kesehatan anak ke puskesmas, klinik atau sarana kesehatan lain?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BDO 8	Apakah Anda mengingatkan ibu untuk untuk	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	mengajak anak ke posyandu?		
B09	Apakah Anda pernah memarahi ibu (merasa kesal) ketika ibu mengeluh kesulitan mengasuh anak?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BD10	Apakah Anda memuji/menghargai/berterima kasih kepada ibu karena merawat anak?	a. Iya b. Tidak	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

Lampiran 3. Kuesioner Remaja

KUESIONER PRE-TEST STUDI PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN GIZI DI DESA BAN, KARANGASEM BALI

Subjek penelitian: Keluarga Remaja

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DF0 1	Silakan masukan nama fasilitator/asisten fasilitator yang melakukan pengawasan atau pendampingan pengumpulan data		
DF0 2	Tanggal pengumpulan data		

A. Data sosio-demografi

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
DKO 1	Silakan masukan kode remaja putri		Kode remaja putri ditulis oleh fasilitator. Contoh: remaja putri masuk dalam kelompok intervensi urutan 28, jadi kodenya adalah IR28
DNO 1	Silakan isi nama lengkap Anda		Nama hanya dipergunakan sebagai algoritma untuk membentuk kode partisipan. Nama partisipan tidak

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
			akan dipublikasikan.
DUO 1	Berapa usia Anda saat ulang tahun terakhir? tahun	Berlaku bagi semua responden
DPO 1	Apakah jenjang pendidikan yang Anda tempuh saat ini?	a. Tidak bersekolah b. Kelas 7 (1 SMP) c. Kelas 8 (2 SMP) d. Kelas 9 (3 SMP) e. Kelas 10 (1 SMA) f. Kelas 11 (2 SMA) g. Kelas 12 (3 SMA) h. Tamat SD i. Tamat SMP j. Tamat SMA	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DAO 1	Siapakah orang yang paling berperan dalam mengatur jenis makanan yang dikonsumsi setiap harinya di keluarga Anda?	a. Anda sendiri b. Ibu Anda c. Ayah Anda d. Nenek Anda e. Kakek Anda f. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DAO 2	Siapakah orang yang paling berperan dalam menentukan jenis makanan dan jadwal makan untuk diri Anda sendiri?	a. Anda sendiri b. Ibu Anda c. Ayah Anda d. Nenek Anda e. Kakek Anda f. Teman g. Orang lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
DHO 1	Apakah Anda telah mengalami menstruasi?	a. Belum b. Sudah	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Pertanyaan Tambahan

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
PT01	Apakah Anda mempunyai sumber informasi lain terkait gizi seimbang?	a. Ya b. Tidak	
PT02	Jika YA, Sebutkan sumbernya	a. Posyandu b. Kader c. Bidan d. Tenaga Kesehatan Lainnya e. Internet f. Media Elektronik (TV, Radio) g. lainnya	Dapat memilih lebih dari satu jawaban
PT03	Jika ada bersumber dari Internet, sebutkan dari mana		misalnya dari sosial media (Facebook, Whatsaap, Twitter, dsb) , youtube, website.

B. Data pengukuran antropometri remaja putri

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
ARO 1	Tanggal pengukuran		
ARO 2	Tanggal lahir remaja putri		

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
ARO3	Berat badan remaja putri	kg	
ARO4	Tinggi badan remaja putri	cm	
ARO5	Lingkar lengan atas remaja putri	cm	

C. Kepemilikan Fasilitas Sanitasi dan kondisi lingkungan

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
IC01	Berapakah total rata-rata penghasilan yang didapatkan oleh keluarga selama sebulan?	a. < 2 juta b. 2 – 5 juta c. 5 – 10 juta d. > 10 juta	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL01	Apa yang menjadi sumber air minum utama di keluarga Anda?	a. Air dalam kemasan b. Sumur tak terlindung c. Mata air terlindung d. Mata air tak terlindung e. Air hujan f. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL02	Apakah air yang Anda dan keluarga Anda yang biasanya minum	a. Tidak b. Ya	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	jernih/bening, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berbusa dan tidak berbau?		
KL03	Berapa kira-kira jarak tempat pembuangan kotoran/tinja terdekat dari rumah Anda?	a. Kurang dari 10 meter b. 10 meter c. Lebih dari 10 meter	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL04	Apa yang menjadi sumber air mandi Anda setiap harinya?	a. PAM/PDAM b. Sumur pompa c. Sumur timba d. Mata air e. Penampungan air hujan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL05	Dimanakah Anda dan keluarga Anda biasanya paling sering untuk buang air besar?	a. Sungai b. Pekarangan c. Semak-semak d. Jamban/kloset leher angsa e. Jamban/kloset plengsengan f. Jamban/kloset cemplung/cubluk g. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL06	Dimanakah tempat pembuangan akhir tinja/kotoran Anda dan keluarga Anda?	a. Tangki b. Kolam/sawah c. Lobang/tanah d. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL07	Apakah Anda dan keluarga Anda memiliki hewan ternak? Hewan ternak seperti, ayam,	a. Tidak punya b. Punya dan dibiarkan berkeliaran bebas di sekita rumah c. Punya dan dikandangkan	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	sapi, kambing, babi, bebek		
KL08	Apakah jenis rumah tempat tinggal Anda dan keluarga Anda?	a. Permanen b. Semi permanen c. Tidak permanen	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL09	Apakah jenis lantai terluas di rumah Anda?	a. Tanah b. Semen c. Keramik d. Kayu e. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL10	Apakah jenis atap rumah Anda?	a. Genteng b. Seng c. Asbes d. Rumbia e. Lainnya, sebutkan.....	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL11	Apakah ada jendela di rumah Anda?	a. Tidak ada b. Ada	Hanya bisa dipilih satu jawaban.
KL12	Bagaimana kondisi pencahayaan dalam ruangan di rumah Anda?	a. Tidak terang/gelap b. Kurang terang c. Cukup terang d. Terang	Hanya bisa dipilih satu jawaban.

D. Pengetahuan remaja putri

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PRO1	Mengapa penting untuk memperhatikan status gizi pada masa remaja, khususnya pada remaja putri?	a. Karena status gizi saat remaja akan menentukan status gizi saat dia menjadi ibu hamil b. Karena remaja secara ekonomi masih tergantung dengan orang tuanya

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
		<ul style="list-style-type: none"> c. Karena status gizi saat remaja hanya dipengaruhi oleh status gizi orang tuanya d. Karena remaja lebih sering sakit daripada orang dewasa e. Tidak tahu
PR02	Apa yang Anda ketahui tentang Anemia pada remaja putri?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekurangan sel darah putih yang mengikat oksigen dalam darah b. Terjadi apabila konsentrasi hemoglobin <12 g/dL pada remaja usia diatas 12 tahun c. Terjadi hanya pada remaja putri d. Jawaban a, b dan c benar e. Tidak tahu
PR03	Yang BUKAN penyebab anemia pada remaja putri, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kekurangan garam beryodium dalam makanan b. Kekurangan zat besi dalam makanan c. Meningkatnya kebutuhan tubuh akan zat besi d. Meningkatnya pengeluaran zat besi dalam tubuh e. Tidak tahu
PR04	Yang BUKAN cara untuk mencegah anemia, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Makan hati ayam atau daging merah untuk meningkatkan asupan zat besi b. Makan jeruk untuk meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh c. Minum teh bersamaan dengan konsumsi makanan sumber zat besi d. Selalu minum tablet tambah darah dengan teratur dan patuh e. Tidak tahu
PR05	Yang BUKAN dampak buruk dari anemia pada remaja putri, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Rendahnya konsentrasi dan daya ingat saat belajar b. Dapat menyebabkan kegemukan dan obesitas c. Berpengaruh pada masa depannya saat melahirkan dan menjadi ibu d. Menjadi mudah lelah e. Tidak tahu
PR06	Bagaimana cara mengetahui bahwa remaja	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan mengukur lingkaran lengan atas yang kurang dari 23,5 cm

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
	putri mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronis)?	<ul style="list-style-type: none"> b. Dengan mengukur lingkar pinggang yang kurang dari 23,5 cm c. Dengan mengukur kadar hemoglobin dalam darah d. Jawaban a, b dan c benar e. Tidak tahu
PR07	Apa saja dampak dari remaja putri yang mengalami KEK?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemiskinan dan kelaparan b. Lingkungan yang kotor dan tidak sehat c. Kebal pada penyakit infeksi saat hamil d. Keguguran dan kematian jika remaja nantinya menjadi ibu hamil e. Tidak tahu
PR08	Hal yang SALAH mengenai citra tubuh, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Berat badan dan bentuk tubuh yang diharapkan dan selalu sesuai dengan kenyataan b. Dapat dibentuk oleh persepsi atau bentuk tubuh orang lain c. Citra tubuh yang negatif dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang d. Jawaban a, b dan c benar e. Tidak tahu
PR09	Yang BUKAN faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan citra tubuh, adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Media massa dan media sosial b. Membandingkan bentuk tubuh dan berat badan diri sendiri dengan orang lainnya c. Pengaruh teman sebaya, sehingga membentuk persepsi tubuh ideal d. Jenis kelamin, dimana laki-laki lebih sering punya citra tubuh negatif e. Tidak tahu
PR10	Dampak buruk karena adanya citra tubuh yang negatif pada remaja putri, adalah:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong melakukan diet yang tidak sehat sehingga zat gizi tidak terpenuhi b. Timbulnya gangguan makan, seperti melaparkan diri atau memuntahkan makanan secara sengaja c. Timbulnya anemia dan KEK d. Jawaban a, b dan c benar e. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PR11	Yang BUKAN tindakan untuk mencegah citra tubuh negatif adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Merawat diri dalam arti mengatur pola makan dengan sehat dan seimbang b. Melakukan berbagai aktivitas fisik atau olahraga untuk mengimbangi asupan makan yang dikonsumsi c. Menciptakan lingkungan pertemanan yang positif dan tidak saling mengejek bentuk tubuh d. Mengikuti tren bentuk tubuh ideal yang sedang populer di media sosial e. Tidak tahu
PR12	Hal yang BENAR mengenai diet yang tepat dan sehat untuk remaja, yaitu:	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengonsumsi satu jenis makanan yang paling bergizi setiap harinya b. Meningkatkan konsumsi susu dan suplemen untuk tubuh c. Mengonsumsi makanan yang beragam dan bervariasi setiap harinya d. Menghindari makanan yang berat dan hanya mengonsumsi makanan ringan agar berat badan tidak meningkat e. Tidak tahu
PR13	Pernyataan yang BENAR tentang anjuran dari tumpeng gizi seimbang untuk remaja, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. 3-4 porsi makanan pokok seperti nasi, umbi-umbian, roti dan lainnya b. 1 porsi adalah sayuran dan buah c. 3 porsi lauk pauk yang mengandung protein d. Minum air putih setidaknya 3 gelas dalam sehari e. Tidak tahu
PR14	Tindakan yang TIDAK PERLU dilakukan untuk membantu pemenuhan gizi seimbang, yaitu?	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan aktifitas fisik yang disesuaikan dengan asupan makanan b. Mencuci tangan menggunakan sabun setelah makan/minum dan sebelum buang air besar c. Memantau berat badan untuk merencanakan asupan makanan dan aktifitas fisik d. Minum air putih termasuk saat makan dan tidak minum minuman lainnya, seperti soda, minuman perasa dan lainnya e. Tidak tahu

Kode	Pertanyaan	Tanggapan
PR15	Berikut yang merupakan bagian dari pesan gizi seimbang untuk remaja putri yaitu?	a. Mengonsumsi sayuran hijau dan buah yang berwarna b. Tambahkan daging atau ikan atau telur pada menu makanan sehari-hari c. Tidak merokok dan minum alkohol d. Semua jawaban benar e. Tidak tahu

E. Sikap mengenai penerapan gizi seimbang di keluarga

Keterangan: berikan satu tanda centang (✓) pada kolom tanggapan yang menurut Anda paling sesuai

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
Sikap terhadap gizi seimbang di keluarga					
SG01	Untuk meningkatkan asupan gizi dalam tubuh, maka saya perlu makan makanan yang beraneka ragam, murah dan tersedia di sekitar saya				
SG02	Saya perlu menjaga lingkungan sekitar rumah tetap bersih agar meningkatkan kesehatan dan gizi keluarga				
SG03	Selain mengatur pola makan juga perlu melakukan aktifitas fisik untuk menjaga				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	tubuh tetap sehat				
SG04	Saya perlu memantau berat badan secara teratur, supaya bisa mengontrol jumlah makanan yang saya makan setiap hari				
Sikap dari remaja putri					
SR01	Saya merasa perlu untuk menambahkan hati ayam, atau ikan atau telur atau daging merah ke menu makanan saya, secara bergantian setiap harinya				
SR02	Tablet Tambah Darah perlu saya konsumsi secara rutin dan patuh				
SR03	Saya harus mencegah anemia dan KEK pada diri saya untuk mempersiapkan kehamilan dan melahirkan nantinya di masa depan				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
SR04	Untuk menghindarkan diri dari persepsi citra tubuh yang negatif, maka saya perlu percaya diri dengan bentuk tubuh saya dan mulai mengatur pola makan dan aktivitas fisik saya				
SR05	Saya merasa percaya diri dengan bentuk tubuh saya, dan tidak perlu membanding-bandingkannya dengan dengan bentuk tubuh orang lain				
SR06	Saya merasa tidak perlu mengejek dan menjelekan bentuk tubuh teman-teman saya				
SR07	Saya merasa perlu untuk mengonsumsi 3 kali makanan utama setiap harinya				
SR08	Saya merasa perlu menghindari makanan cepat				

Kode	Pernyataan	Tanggapan			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
	saji, makanan selingan yang manis, asin dan berlemak				
SR09	Saya merasa penting untuk menjaga kebersihan diri saya untuk meningkatkan kepercayaan diri saya				
SR10	Saya merasa tidak perlu merokok dan wajib menghindari asap rokok, serta tidak minum alkohol				

F. Perilaku pemenuhan gizi seimbang

Keterangan: Lingkari Huruf (a, b, c dan selanjutnya) untuk jawaban yang menurut Anda sesuai.

Catatan:

Memakai ukuran dalam satu minggu

- Tidak Pernah : Tidak Pernah
- Kadang-kadang : 1-2 kali
- Sering : 3-4 kali
- Selalu : 5-7 kali

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
BGO 1	Dalam 1 hari, apakah Anda makan makanan berikut ini?	a. Nasi/umbi-umbian/roti/mie b. Sayuran c. Lauk pauk (daging/ikan/telur) d. Buah-buahan e. Semua yang tertera di atas	Jawaban bisa dipilih lebih dari satu opsi.
BGO 2	Seberapa sering Anda sarapan pagi?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BGO 3	Seberapa sering Anda mengonsumsi camilan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BGO 4	Seberapa sering Anda mengonsumsi sayur-sayuran?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BGO 5	Seberapa sering Anda mengonsumsi buah-buahan atau sari buah?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BGO 6	Seberapa sering Anda	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	mengonsumsi susu?	d. Selalu	
BG07	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk hewani (misalnya daging, ayam, ikan telur)?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG08	Seberapa sering Anda mengonsumsi lauk nabati (misalnya tempe dan tahu) setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG09	Seberapa sering Anda menggunakan sendok untuk makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG10	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum makan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG11	Seberapa sering Anda mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sesudah buang air kecil atau buang air besar?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG12	Seberapa sering Anda mencuci	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	peralatan masak dan peralatan makan (misalkan sendok, piring, mangkuk, pisau, dll) setiap harinya?	c. Sering d. Selalu	
BG13	Seberapa sering Anda menggunting kuku dalam seminggu?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG14	Seberapa sering Anda membuang sampah di tempat pembuangan sampah yang dimiliki keluarga?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG15	Seberapa sering Anda minum air yang telah direbus setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG16	Apakah Anda menggunakan filter air?	a. Ya b. Tidak	
BG17	Jika YA, filter apa yang Anda gunakan?		
BG18	Seberapa sering Anda minum air kemasan, termasuk air mineral, galon?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG19	Seberapa sering Anda menutup makanan dan minuman yang	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	telah dimasak, selama penyimpanan sementara sebelum dikonsumsi?		
BG20	Seberapa sering Anda melakukan aktivitas fisik atau berolahraga setiap minggunya? Catatan: Olahraga merupakan kegiatan fisik yang sengaja dilakukan, bukan bagian dari pekerjaan sehari-hari.	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG21	Apakah Anda atau orang disekitar ada yang merokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG22	Seberapa sering Anda terpapar oleh asap rokok?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG23	Sejak kapan Anda atau orang disekitar anda mulai merokok?	a. > 1 tahun yang lalu b. < 1 tahun yang lalu c. < 1 bulan yang lalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
BG24	Dimana tempat Anda atau orang disekitar	a. Di dalam rumah b. Di luar rumah	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.

Kode	Pertanyaan	Tanggapan	Keterangan
	paling sering merokok?		
BG2 5	Seberapa sering Anda menambahkan garam beryodium dalam masakan Anda sehari-hari?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai.
Pertanyaan perilaku untuk remaja putri			
BRO 1	Seberapa sering Anda mengonsumsi tablet tambah darah setiap harinya?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BRO 2	Seberapa sering Anda melakukan pemantauan berat badan Anda?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BRO 3	Seberapa sering Anda membuat rencana diet sehat dan aktivitas fisik yang Anda lakukan?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai
BRO 4	Seberapa sering Anda mengonsumsi camilan yang asin atau manis dan tinggi lemak?	a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu	Pilih satu jawaban yang paling sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. et al. (2021) 'Associations of Knowledge, Attitude, and Practices toward Anemia with Anemia Prevalence and Height-for-Age Z-Score among Indonesian Adolescent Girls', *Food and Nutrition Bulletin*, 42(15), pp. 592–5108. doi: 10.1177/03795721211011136.
- Ansori, M., & Amaliah, L. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting dengan Pemenuhan Gizi pada Usia Pra-Nikah di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 126-129.
- Arsanti, F. B. (2015). Tingkat Penerimaan Sosial Terhadap Keberadaan Siswa Difabel d MAN Manguwoharjo.
- Astuti, R. W., & Suryani, I. (2020). Edukasi Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Remaja. *Jurnal Nutrisia*, 22(1), 32-38
- Bank, W., & Kesehatan, K. (2017). Operationalizing A Multisectoral Approach for the Reduction of Stunting in Indonesia.
- Bappenas. (2018). Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting. Jakarta.
- Bhutta, Z., Das, J. K., Rizvi, A., ey, M. F., Walker, N., Horton, S., et al. (2013). Maternal and Child Nutrition 2 Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition : what can be done and at what cost ? The Aga Khan University, Pakistan.
- Black, A. P., D'Onise, K., McDermott, R., Vally, H., & O'Dea, K. (2017). How effective are family-based and institutional nutrition interventions in improving children's diet and health? A systematic review. *BMC public health*, 17, 1-19.
- Chung, L. M. Y. and Fong, S. S. M. (2018) 'Role of behavioural feedback in nutrition education for enhancing nutrition knowledge and improving nutritional behaviour among adolescents.', *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 27(2), pp. 466–472. doi: 10.6133/apjcn.042017.03.
- Cunningham, K. et al. (2021) 'Associations between parents' exposure to a multisectoral programme and infant and young child feeding practices in Nepal', *Maternal & child nutrition*, 17 Suppl 1(Suppl 1), pp. e13143–e13143. doi: 10.1111/mcn.13143.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa.

- Diastiti, N. (2016). Praktik Pemberian Makan dan Status Stunted Balita di Desa Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Sleman. Politeknik Kesehatan Kemenkes, Yogyakarta.
- Dinar, L., Dewa Ayu, M., Sutiari, & Ngurah, I. (2020). Potret Permasalahan Gizi di Desa Ban. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Departemen Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan. Karangasem, Bali: Udayana University Press.
- Egger, G., Spark, R. and Donovan, R. (2005) Health Promotion Strategies and Methods. 2nd ed. Edited by T. Nguyen and C. Game. National Library of Australia.
- Engle, P. L., Lhotska, L. and Armstrong, H. (1997). The Care Initiative: Guidelines for Analysis, Assessment, and Action to Improve Nutrition. United Nations Children's Fund: New York.
- Erisanti, M., Nisa, F., & Luglio, H. (2014). Keefektifan Pembelajaran Gizi Seimbang melalui Media Audiovisual, Metode Ceramah dengan Alat Bantu, dan Metode Ceramah Tanpa Alat Bantu terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Gizi pada Siswa Sekolah Dasar. Universitas Gadjah Mada.
- Fadare, O. et al. (2019) 'Mother's nutrition-related knowledge and child nutrition outcomes: Empirical evidence from Nigeria', *PLoS one*, 14(2), pp. e0212775–e0212775. doi: 10.1371/journal.pone.0212775.
- GNR. (2023). Country Nutrition Profiles. Tersedia pada <https://globalnutritionreport.org/resources/nutrition-profiles/>. (Diakses 7 Februari 2023).
- Hidayati, N. (2014). 1000 Hari Emas Pertama dan Persiapan Kehamilan sampai Balita. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Hwang, A. D., Wang, H., & Pomplun, M. (2011). Semantic Guidance of Eye Movements in Real World Scenes. *Vision Research*.
- IFPRI. (2016). From Promise to Impact Ending malnutrition by 2030. International Food Policy Research Institute, Washington DC
- Ivanova, M. Y. et al. (2019) 'Health Promotion in Primary Care Pediatrics: Initial Results of a Randomized Clinical Trial of the Vermont Family Based Approach', *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*, 28(2), pp. 237–246. doi: <https://doi.org/10.1016/j.chc.2018.11.005>.
- Isbandi, R. A. (1994). Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial.

- Kakietek, Jakub, Eberwein, J. D., Walters, D., & Shekar, M. (2017). *Unleashing Gains in Economic Productivity with Investments in Nutrition*. Washington, DC:: World Bank Group.
- Kemendes. (2017). Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian PPN, /. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Kemiskinan, T. N. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*.
- Kesehatan, B. P. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kilanowski, J. F. (2017) "Breadth of the socio-ecological model," *Journal of Agromedicine*. doi: 10.1080/1059924X.2017.1358971.
- Kosim, S. (2008). *Buku Ajar Neonatologi Edisi 1*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Larasati, T. et al. (2020) "'GENOGRAM Physician Involvement Model' New Approach for Indonesian Physician Involvement with Family", *Korean journal of family medicine*. 2020/07/09, 41(5), pp. 325-331. doi: 10.4082/kjfm.19.0017.
- Levinson, F., & Balarajan., Y. (2013). *Addressing malnutrition multisectorally: what have we learned from recent international experience*, UNICEF Nutrition Working Paper. UNICEF and MDG Achievement Fund, New York.
- Martin, S. L. et al. (2020) "Mixed-Methods Systematic Review of Behavioral Interventions in Low- and Middle-Income Countries to Increase Family Support for Maternal, Infant, and Young Child Nutrition during the First 1000 Days.," *Current developments in nutrition*, 4(6), p. nzaa085. doi: 10.1093/cdn/nzaa085.
- Muchtar, M. (2011). *Pengaruh Metode Ceramah dengan Media Audio Visual dan Poster Kalender terhadap Perilaku Gizi Ibu Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Kabupaten Bireuen*. Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan Terori & Aplikasi*. Edisi Revi. Edited by S. Notoatmodjo. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Ratnasari, D., Paramashanti, B. A., Hadi, H., Yugistyowati, A., Astiti, D., & Nurhayati, E. (2017). Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 26(Supplement).
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan
- Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.
- Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Strategi Pangan dan Gizi.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). *Pembangunan Gizi di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan.
- Prasetyawati, A. (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Price, & Wilson. (2006). *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit (Vol. 2)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Putri, Dewi, E., & Merdawati, L. (2008). *Perilaku Ibu Terhadap Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita dan Hubungannya dengan Status Gizi Balita di kecamatan Padang Timur Padang*. Universitas Andalas, Fakultas Keperawatan, Padang.
- Research, I. I. (2016). *The 2016 Global Nutrition Report*. Washington DC.
- Riskesdas. (2007). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Riskesdas. (2010). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas. (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas. (2018). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Savage, A., Februhartanty, J. and Worsley, A. (2017) 'Adolescent women as a key target population for community nutrition education programs in Indonesia.', *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 26(3), pp. 484-493. doi: 10.6133/apjcn.032016.15.
- Silvia, A. A., & Melisa, P. R. (2018, Maret 1). Analisis Determinan Masalah Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan*, 11, 8-14.
- Smith, L. C. and L. Haddad (2002). *How Potent Is Economic Growth in Reducing Undernutrition? What Are the Pathways of*

- Impact? New Cross-Country Evidence. *Economic Development and Cultural Change*, Vol. 51, No. 1, pp. 55-76.
- Sudikno, & Irlina, R. (2020). Mengawal Pencapaian Target Penurunan Stunting dalam RPJMN 2024. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak* (Vol. 52). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trihono, Atmarita, Dri Hapsari, T., Irawati, A., Utami, N. H., Tejayanti, T., et al. (2015). Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- UNICEF. (2013). *Improving Child Nutrition, The Achievable Imperative for Global Progress*. UNICEF, New York.
- Utter, J. et al. (2018) "Family meals among parents: Associations with nutritional, social and emotional wellbeing.," *Preventive medicine*, 113, pp. 7-12. doi: 10.1016/j.ypmed.2018.05.006.
- Utter, J. et al. (2019) "Feasibility of a Family Meal Intervention to Address Nutrition, Emotional Wellbeing, and Food Insecurity of Families With Adolescents.," *Journal of nutrition education and behavior*. United States, 51(7), pp. 885-892. doi: 10.1016/j.jneb.2019.03.015.
- Utomo, B. (2017). Gizi Menjadi penentu Masa Depan Bangsa. *Warta Kesmas Kemenkes RI*.
- Walton, K. et al. (2019) "The Family Mealtime Observation Study (FaMOS): Exploring the Role of Family Functioning in the Association between Mothers' and Fathers' Food Parenting Practices and Children's Nutrition Risk.," *Nutrients*, 11(3). doi: 10.3390/nu11030630.
- Wea, K. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audio Visual terhadap Perilaku Ibu dalam Penanganan Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Kelurahan Lebijaga Kabupaten Ngada. *J CSNJ (Critical, Medical, Surg Nurs Journal)*.
- Wijayanti, E. (2014). Peran Ibu terhadap Pemberian Gizi Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Desa Sumur Geneng Wilayah Kerja Puskesmas Jenu Kabbupaten Tuban. *J Stikes Nu Tuban*.
- Williams, A. (2019) 'Family support services delivered using a restorative approach: A framework for relationship and strengths-based whole-family practice', *Child & family social work*. 2019/04/02, 24(4), pp. 555-564. doi:

10.1111/cfs.12636.

Wiratri, A. (2018) "Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society)," *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), pp. 15–26.

Wirawan, S., Abdi, L., & Sulendri, N. (2014, Januari 1). Penyuluhan dengan Media Audio Visual dan Konvensional terhadap Pengetahuan Ibu Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Global*, III, 18-25.

KUNCI JAWABAN KUESIONER (PENGETAHUAN)

I. Kuesioner untuk Ibu Hamil

- PH01: b
- PH02: a
- PH03: b
- PH04: a
- PH05: b
- PH06: c
- PH07: a
- PH08: a
- PH09: a
- PH10: a
- PH11: b
- PH12: c
- PH13: b
- PH14: b
- PH15: c

II. Kuesioner untuk Ibu Baduta

- PB01: c
- PB02: a
- PB03: a
- PB04: b
- PB05: b
- PB06: b
- PB07: c
- PB08: b
- PB09: a
- PB10: a
- PB11: c

PB12: c

PB13: c

PB14: c

PB15: c

III. Kuesioner untuk Remaja

PR01: a

PR02: b

PR03: a

PR04: c

PR05: b

PR06: c

PR07: d

PR08: a

PR09: d

PR10: d

**PELAKSANAAN PENDEKATAN KELUARGA DALAM MENGATASI
PERMASALAHAN GIZI PADA IBU HAMIL, BAYI DIBAWAH DUA
TAHUN DAN REMAJA PUTRI**

“Memberdayakan Keluarga Melalui Nutrisi untuk Masa Depan yang Lebih Sehat”

